STRATEGI GURU DALAM PRAKTIKUM PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN MEDIA DARING

(Studi Kasus di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah)

SKRIPSI

Oleh :

FAIZATUR ROHMAH

NIM. D91217093

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faizatur Rohmah

NIM : D91217093

Judul : STRATEGI GURU DALAM PRAKTIKUM PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN MEDIA DARING (STUDI KASUS DI MTS MA'ARIKARANGSAMBUNG KEBUMEN, JAWA TENGAH)

Denga ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Strategi Guru dalam praktikum Pembeljaran Fikih dengan Media Daring (studi kasus di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen, Jawa Tengah)**" adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dari karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabya, 13 Januari 2022

Saya menyatakan

Faizatur Rohmah
D91217093

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : FAIZATUR ROHMAH

NIM : D91217093

Judul : **STRATEGI GURU DALAM PRAKTIKUM PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN MEDIA DARING (STUDI KASUS DI MTS MA'ARIF KARANGSAMBUNG KEBUMEN JAWA TENGAH)**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I	**Drs. H. Nawawi, M.Ag**
NIP. 196911291994031003	**NIP. 195704151989031001**

Surabaya, 19 Januari 2022

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Faizatur rohmah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 14 Januari 2022

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. Ali Masud, M.Ag. M.Pd.I

NIP. 196301231993031001

Penguji I

H. Moh. Faizin, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197208152005011004

Penguji II

Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd

NIP. 197708062014111001

Penguji III

Drs. Syaifuddin, M.Pd.I

NIP. 196911291994031003

Penguji IV

Drs. M. Nawawi, M.Ag

NIP. 195704151989003100 1

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAIZATUR ROHMAH
NIM : D91217093
Fakultas/Jurusan : Tarbiyyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
E-mail address : faizaturrohmah8898@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
Strategi Guru dalam Praktikum Pembelajaran Fikih dengan media daring (Studi Kasus di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Januari 2022

Penulis

(*Faizatur Rohamh*)

ABSTRAK

Faizatur Rohmah D91217093. *Strategi Guru dalam Praktikum Pembelajaran Fikih dengan Media Daring (Studi Kasus di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah Jawa Tengah).* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I, Drs. Nawawi, M.Ag.

Sebagai seorang guru PAI dituntut untuk memiliki kreativitas dan inovasi dalam penyusunan strategi pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik, mengenai pendidikan agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Strategi guru fikih MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah adalah dengan menggunakan pendekatan *student center* dalam praktikum pembelajaran fikih, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media daring dalam sistem pembelajaran jarak jauh.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mejawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu: (1) Bagaimana strategi guru dalam praktikum pembelajaran fikih secara daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan strategi pembelajaran praktikum fikih melalui media daring di MTs MA'ARIF Karangsambung, Kebumen Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan unttuk menganalisis peristiwa dengan menggunakan rangkaian observasi lapangan, wawancara, serta dokumntasi. Dengan teknik analisa data menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwasannya (1) strategi guru dalam pembelajaran praktikum dalam pelaksanaanya dengan media daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah dengan pendekatan *student center* diterapkan dengan baik tidak sempurna. (2) Faktor pendukungnya adalah diri siswa sendiri, motivasi orang tua dan teknik pengajaran guru. Sedang untuk faktor penghambatnya adalah jaringan internet yang kurang baik.

Kata Kunci : Media Daring, Praktikum Fikih, dan Strategi Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
MOTTO ii
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
BAB I PENDAHULUAN 14
A. Latar Belakang Masalah 14
B. Rumusan Masalah 20
C. Tujuan Penelitian 20
D. Manfaat Penelitian 21
E. Penelitian Terdahulu 21
F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah 23
G. Definisi Opersional 24
H. Sistematika Pembahasan 26
BAB II KAJIAN TEORI 29
A. Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran 29
1. Pendidikan Agama Islam 29
2. Pengertian Strategi Pembelajaran 32
3. Ruang Lingkup/Komponen Strategi Guru dalam Pembelajaran PAI . 34
B. Konsep Praktikum Pembelajaran Fikih di MTs 38
1. Pengertian praktikum pembelajaran Fikih 38
2. Ruang Lingkup Fikih di MTs 41
3. Standar Mutu Pelaksanaan Praktikum Fikih 42
C. Media Pembelajaran Daring 45
a. *YouTube* 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Whatsapp messenger* 48
c. *Google Classroom* 48
d. *E-Learning* 49
e. *Zoom Cloud Meeting* 50
BAB III METODELOGI PENELITIAN 51
A. Metode dan Rancangan Penelitian 51
1. Metode penelitian 51
2. Rancangan Penelitian 52
B. Subjek dan Objek penelitian 53
1. Subjek penelitian 53
2. Objek penelitian 54
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 54
1. Lokasi Penelitian 54
2. Waktu Penelitian 55
D. Jenis Data dan Sumber Data 55
1. Jenis Data 55
2. Sumber Data 56
E. Teknik Pengumpulan Data 57
F. Teknik Analisis Data 59
BAB IV STRATEGI GURU DALAM PRAKTIKUM PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN MEDIA DARING 62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 62
1. Letak Geografis Madrasah 62
2. Visi dan Misi Madrasah 62
3. Sejarah Berdirinya 63
4. Profil Madrasah 65
5. Keadaan Guru 66
6. Fisik Madrasah 68
7. Keadaan Siswa 69
8. Struktur Organisasi Madrasah 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pelaksanaan Strategi guru dalam praktikum pembelajaran fikih secara daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah 71

C. Pembahasan Strategi Guru dalam Pembelajaran Praktikum Fikih dengan Media Daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah 80

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Pembelajaran Praktikum Fikih dengan Media Daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah 84

BAB IV PENUTUP 88

A. Kesimpulan..... 88

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu interaksi yang terjadi antara siswa dan guru beserta lingkungannya yang diatur sedemikian rupa sehingga terwujudnya keberhasilan dalam pembelajaran, yang mana tujuan dari pembelajaran yaitu agar dapat terwujudnya perubahan perilaku siswa ke arah yang diinginkan. Dalam pengaturan tersebut meliputi beberapa hal yaitu analisis kebutuhan siswa, karakteristik pada siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, materi pelajaran yang ditentukan, pemilihan strategi yang disesuaikan, serta media pembelajaran yang dibutuhkan.

Strategi pembelajaran merupakan suatu seni penggunaan rencana untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa yang berbeda dalam konteks yang berbeda pula.[1] Yang dimaksud dengan trategi pembelajaran ysitu upaya yang dipilih guru untuk dapat digunakan dalam proses pemberian materi pelajaran dalam suatu lingkungan belajar tertentu, meliputi sifat, cakupan, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Strategi pembelajaran dapat diartikan dengan runtutan kegiatan belajar mengajar yang disusun dan diterapkan guru dalam secara konteksual, yang berkesesuaian dengan karakteristik, keadaan sekolah, dan lingkungan sekitar, serta tujuan dari pembelajaran yang telah dirmuskan agar dapat

[1] Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi*, (Semarang: Universitas Terbuka,2014), hal. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh langikah-langkah kegiatan pembelajaran yang terlaksana dengan efektif dan efisien.

strategi pembelajaran pada dasarnya mencangkup empat konsep utama yang dijadikan sebagai langkah untuk mengupayakan siswa agar benar-benar mencapai tujuan pembelajaran. Menentukan tujuan utama pembelajaran, menentukan pendekatan, menentukan metode dan teknik yang digunaka dalam upaya penyampaian materi pembelajaran yang tepat, dan menentukan kriteria keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan konsep tersebut dapat menciptkana proses kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai sesuai yang diinginkan.

Tujuan utama dari pembelajaran PAI yaitu agar peserta didik mampu mengetahui, memahami dan menghayati serta senantiasa mengamalkannya kedalam hidup sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut dacapai guru dengan menentukan pendekatan yang tepat serta metode dan teknik yang tepat pula sehingga proses kegiatan belajar mengajar mengenai pendidikan agama Islam dapat terlaksana sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah dirumuskan.

Dalam Al-Qur’an juga terdapat anjuran metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran agar tercpainya tujuan pendidikan yang terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125:

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ
هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."[2]

Dari Surat An-Nahl ayat 125 tersebut menyebutkan tiga cara atau metode yang baik untuk digunakan oleh seorang penyampai ilmu atau guru agar dapat dengan mudah diterima oleh muridnya. Tiga cara atau metode pembelajaran tersebut yaitu dengan metode hikmah yaitu dengan kebijaksaan seorang guru mengajak muridnya kepada kebaikan dan kebenaran dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang mampu mempengaruhi prosesi belajar mengajar. Metode yang kedua adalah metode nasihat atau pengajaran yang baik dimana sebagai seorang penyampai ilmu atau guru dapat memberikan pengertian atau pengajaran yang baik kepad murid muridnya agar menjadi manusia manusia yang berperilaku baik. Dan metode yang kegitan adalah metode diskusi yaitu dimana guru memberikan kesempatan kepada muridnya untuk saling menyapaikan, menganalisis, membuat kesimpulan dalam menyusun cara untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah yang diberikan.

Untuk merumusan tujuan pendidikan, termasuk tujuan kurikulum dan tujuan pengajaran, sistem pendidikan Nasional mengadopsi sistem klasifikasi hasil belajar menurut Benjamin Bloom, yaitu klasifikasi terbagi

[2] https://tafsirweb.com/4473-quran-surat-an-nahl-ayat-125.html, (diakses pada tanggal 18 Juni, 2021 pukul 1.26).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi tiga domain pengukuran, yaitu ranah pengukuran emosi atau afektif, ranah pengukuran kognitif dan ranah pengukuran psikomotorik.[3]

Seluruh ranah tersebut saling berkesinambungan satu sama lain dan ketiganya tidak dapat dipisahkan. Setiap mata pelajaran yang ada selalu mengandung dari ketiga ranah terebut, namun dengan fokus yang berbeda. Pada ranah psikomotorik lebih menitik bertakan pembelajaran yang menuntut kemampuan praktikum, sedangkan dalam ranah kognitif merupakan pembelajaran yang menitikberatkan kemampuan dalam hal teoritik, dan ranah afketif merumskan hal yang terkandung dari keduanya.

Sebagai seorang guru memiliki kreativitas dalam pembelajaran menjadi sangat dibutuhkan guna menyampaikan nilai-nilai ajaran agama Islam dengan baik. Kreativitas yang dimaksud merupakan kemampuan guru dalam menciptakan inovasi baru ataupun pengembangan strategi pembelajaran yang sudah ada.

Namun sejak terbitkannya kebijakan dari Kemendigbud dalam surat edarnya nomor 4 tahun 2020, tentang "Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (covid-19)" dengan itu pada tanggal 24 Maret 2020 untuk dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar secara daring atau jarak jauh dari rumah.[4] Dengan adanya kebijakan tersebut, menyebabkna terjadinya perubahan yang signifikan dalam

[3] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h. 49.
[4] Kemendikbud, "Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaran Belajar dari Rumah", https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedomanpenyelenggaraan-belajar-dari-rumah ,(diakses pada 08 maret 2021, pukul 12.41).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan belajar mengajar di Indonesia dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh melalui sambungan internet

Media daring atau media dengan jaringan adalah salah satu media pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh dari rumah masing-masing peserta didik dengan mengandalkan jaringan internet sebagai penghubung anatar guru beserta peserta didiknya. Kegiatan belaja mengajar ini sebagai upaya dari pemutusan mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia dan mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan perubahan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan media pembelajaran ini memaksa guru untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebijakan yang ada agar kegiatan belajar mengajar tetap terlaksanakan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam mengembangakan keterampilan siswa dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik dengan tetap mempertimbangkan pembatasan fisik dan sosial.

MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah merupakan salah satu madrasah di Kebumen Jawa Tengah Jawa Tengah yang menerapkan pembelajaran dengan daring dalam musim pandemi covid-19 yang berpedoman denga kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) yang mana dalam kegiatan belajar mengajar sekolah diberikan keleluasaan dalam menentukan kurikulum yang digunakan disesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa dan tidak membertkan siswa.

Dari hasil kunjungan lapangan yang telah dilakukan penulis di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, dalam pembelajarannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan aplikasi media sosial *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan alasan aplikasi tersebut mudah dijangkau oleh peserta didik dan menyesuikan dengan kondisi peserta didik yang berbeda-beda seperti, siswa yang belum atau tidak diijinkan untuk memiliki *smartphone* dan kondisi jaring ditiap wilayah yang berbeda ada yang baik ada pula yang buruk sehingga memudahkan peserta didik dalam memgikuti kegiatan belajar mengajar. Dan untuk metode pembelajaran dikembalikan kepada guru pengampu mata pelajaran masing-masing.

Dalam usaha tercapainya pembelajaran dalam pengembahan keterampilan afektif, keterampilan kognitif, dan keterampilan psikomotorik siswa, guru mata pelajaran fikih kelas 8 di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah menggunakan praktikum sebagai metode penyampaian materi dalam strategi pembelajarannya, walaupun dengan daring dan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media pengajaran. Pembelajaran praktikum pada mata pelajaran fikih sangat penting digunakan mengingat siswa dituntut untuk tidak hanya mampu dalam memahami teori-teori mengenai fikih ibadah maupun muamalah siswa juga dituntut untuk mampu menerapkannya secara baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu peneliti tertatik untuk melakukan penelitian tentang "**Strategi Guru PAI dalam Praktikum Pebelajaran Fikih Melalui Media Daring dengan studi kasus di MTs MA'ARIF Karangsambung, Kebumen Jawa Tengah**". Selain hal tersebut peneliti memilih MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah sebagai sasaran penelitan karena untuk menjaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keselamatan peneliti sendiri dimasa pandemi covid-19 yang mana terdapat peraturan pemerintah yan harus dipatuhi mengenai pembatasan sosial dan fisikan berskala besar dan lanjutan, sehingga peneliti memilih lokasi yang terdekat dengan tempat tinggal peneliti sendiri.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam praktikum pembelajaran fikih secara daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan strategi pembelajaran praktikum fikih melalui media daring di MTs MA'ARIF Karangsambung, Kebumen Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah yang dikumpulkan peneliti, tujuan dari penelitian yang dilakukan agar dapat:

1. Mengetahui bagaimana strategi guru dalam praktikum pembelajaran fikih secara daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah,
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi praktikum pembelajaran fikih melalui media daring di MTs MA'ARIF Karangsambung, Kebumen Jawa Tengah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Dengan pelaksanaan penelitian ini, hasil yang diharapkan dapat menggambarkan dan memberikan informasi secara jelas tentang strategi guru PAI dalam praktikum pebelajaran fikih melalui media daring dengan study kasus di MTs MA'ARIF Karangsambung, Kebumen Jawa Tengah.

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Semoga bermanfaat bagi pembaca, guru, semua pihak yang bekerja di lembaga pendidikan pada umumnya, dan penulis pada khususnya, agar lebih berinovasi dalam meningkatkan dan mengembangkan strategi pembelajaran dalan dunia pendidikan agar terciptanya mutu pendidikan yang lebih berkualitas.
2. Secara teori, saya berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan terkait metode pengajaran dan memperkaya dunia pendidikan Islam yang diperoleh dari penelitian.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang penulis angkat terbilang masalah yang baru mucul, sehingga tidak ada penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan oleh penulis. Namun judul penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. "Strategi Guru dalam Mengembangkan Ranah Psikomotorik Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo" hasil penelitian oleh Widya Rahma (2016). Dalam penelitian tersebut memiliki rumusan masalah mengenai bagaimana pelaksanaan dari strategi yang digunakan guru pendidikan Agama Islam dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan ranah psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran fikih, penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan dari strategi pembelajaran yang dibuat guru dalam mengembangkan ranah psikomotorik peserta didik dalam pelaksanaan pada mata pelajaran fiqih di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk metode penelitiannya. Hasi penelitian yang diperoleh data yang didapatkan menunjukan bahwa perilaku siswa di MA Bahauddin Sepanjang Sidoarjo termasuk dalam kategori baik.

Penulis terinspirasi untuk mengembangkan penelitian tersebut dengan pembelajaran praktikum pada mata pelajaran fikih dan disesuaikan dengan masa kegiatan belajar mengajar sekarang dengan sistem daring dan akan dilakukan di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah.

2. "Strategi Peberian Tugas Praktikum dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Barebbo" oleh Andi Muhammad Yunus (2017). Dalam penelitian tersebut, peneliti mendeskripsikan strategi pemberian tugas praktikum dalam pembelajaran PAI meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Barebbo, karena pembiasaan yang dilakukan dengan praktikum dapat menambah ketepatan, serta kecepatan pelaksanaan serta meningkatkan motivasi dan gairah belajar pada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan penelitian tersebut, peneliti berinisiatif untuk menggali lebih dalam mengenai praktikum pembelajaran fikih namun dengan subjek yang berbeda.

3. "Studi tentang penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan Islamdi MTs Az-Zuhriyah Hamzawanwahdi NW Tanjung Labuhan Haji Lombok Timur" oleh Nasri, yang mana dalam penelitian ini peneliti memaparkan tentang strategi pembelajaran yang digunakan, dampak dari strategi guru PAI dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTs Az-Zuhriyah Hamzawanwahdi NW Tanjung Labuhan Haji Lombok Timur.

   Dari penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai pelaksanaan strategi yang digunakan guru dalam praktikum pembelajaran fikih dengan media daring yang berlokasi di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam penelitian, untuk memperjelas aspek pembahasan yang tercantum dibatasi dengan ruang lingkup dan pembatasan masalah agar arah penelitian lebih jelas dan tercapainya tujuan penelitian. Ruang lingkup dari penelitian ini dalam pembahasannya mengenai pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran fikih di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran praktikum fikih dengan daring, dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dari pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi guru pai dalam pembelajaran praktikum fikih secara daing. Dan pelaksanaan penelitiannya pada saat mata pelajaran fikih yang berlokasi di MTs MA'ARIF Karangsambung, Kebumen Jawa Tengah.

G. Definisi Opersional

Definisi operasional adalah penejelasan dari judul penelitian agar memudahkan pembaca dalam menafsirkan judul peneltian. Adapun cantuman definisi operasional yang terdapat dalam penelitian mengenai Strategi guru dalam praktikum pembelajaran fikih dengan media daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, ini pembahasannya meliputi:

1. Strategi Guru PAI

Strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai rangkaian pola umum kegiatan anatara guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.[5]

Dalam Pendidikan Agama Islam, strategi guru yaitu rangkaian usaha dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya dan peserta didik tidak hanya memahami pengetahuan tentang ajaran agama Islam, melainkan dapat juga memiliki keterampilan dalam mengamalkan perilaku dan sikap hidup yang mencerminkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

2. Praktikum Pembelajaran Fikih

Menurut Djamarah dan Zain yang dimaksud dengan praktikum pembelajaran adalah proses pembelajaran dimana peserta didik melakukan

[5] Djamarah dan Zain, *Strategi Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan suatu objek, keadaan dan proses dari materi yang dipelajari tentang gejala alam dan interaksinya.[6]

Pembelajaran fikih merupakan salah satu pembelajaran yang mengkaji terkait hukum Islam yang bersifat amaliyah atau praktik. Yang menjadi aspek dalam pembelajaran praktikum tersebut terbagi menjadi dua aspek, yaitu fikih ibadah dan fikih muamalah.

Fikih ibadah adalah ilmu yang menerangkan tentang dasar-dasar hukum syar'i yang berkaitan dengan ibadah seseorang seperti thaharah, salat, zakat, puasa, hajji, umrah, kurban, akikah, dan sebagainya, ditunjukan sebgai bentuk ketakwaan kepada Allah SWT.[7]

Fikih muamalah adalah satu bentuk ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan praktik-praktik dasar kegiatan dan transaksi serta perilaku manusia dalam kegiatan kehidupannya seperti jual beli, sewa pinjam, hutang piutang dan sebagainya.[8]

3. Media Daring

Pembelajaran Daring yaitu kegiatan belajar mengajar melalui jaringan internet untuk menjangkau kelompok belajar yang masif dan luas.[9] Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar yang

---

[6] Ibid.,hal. 95.
[7] Fathul A Aziz,"Fikih Ibadah Versus Vikih Muamalah", *Jurnal ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 2, Juli-desember 2019, hal. 240.
[8] Ibid,.. hal.245.
[9] Kuntoro, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi", *Journal Indonesia Language Education and Literatur*, Vol. 3 No. 1/ 2017 hal. 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana dalam pelaksanaanya menggunakan jaringan internet secara jarak jauh tanpa harus bertatap muka langsung anatara guru dan peserta didik.

Pembelajaran dari rumah secara daring dapat menggunakan *smartphone* maupun laptop yang terhubung dengan jaringan internet dan dapat memanfaatkan beberapa portal atau aplikasi pembelajaran daring yang mudah diakses oleh setiap peserta didik dan pengajar.

Dengan beberapa definisi operasional yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan makna dari denfinisi operasioanl terbut adalah strategi atau usaha yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mewujudkan proses pembelajaran praktikum mata pelajaran fikih dengan menggunkana sistem pembelajaran daring dari rumah masing-masing dengan memanfaatkan media internet sebagai media penyampaian materi pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penulisan penelitian digunakan untuk memudahkan pemahaman menganai masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian. sistematika pembahasan yang dimaksud sebagai gambaran dari pokok bahasan dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan gambaran dari sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini,

Pertama, yaitu **bab satu** sebagai pendahuluan, dimana dalam sistematika pertama ini berisikan konsep awal dari sebuah penelitian yang meliputi; latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, manfaat dari penelitian, penelitian terdahulu, ruang lingkup dan pembatasan masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasa.

Kedua, yaitu **bab dua** sebaga kajian teori. Dimana dalam kajian teori ini berisikan kajian-kajian pustaka atau bahan bacaan yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian. Kajian teori yang terdapat dalam penelitian ini meliputi makna dari Strategi guru PAI, konsep praktikum pembelajaran mata pelajaran fikih di MTs, dan media pembelajaran daring. Dengan beberapa subab pendukungnya

Ketiga, yaitu **bab tiga** yang merupakan metodelogi penelitian merupakan sistematika yang dalam penelitian yang membahasa mengenai kerangka-kerangka dalam penelitian mengenai penggunaan metode-metode penelitian. Dalam hal ini meliputi, metode dan rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu pelaksaan penelitian, jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Keempat, yaitu **bab empat** merupakan paparan data dan hasil penelitian. Dalam bab ini berisikan analisis-analisis data dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Adapun pembahasan sistematikanya meliputi, paparan data dan hasil penelitian, Penyajian Data dan Hasil Analisis Data

Kelima, yaitu **bab lima** merupakan sistematika pembahasan yang terakhir dimana dalam pembahasanny berisikan kesimpulan dari penyajian data dan hasil analisis data dalam peneltian dan saran-saran yang dipaparkan dari peneliti yang mungkin dapat bermanfaat untuk pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya yang disengaja dan berkonsep guna menyajikan siswa untuk dapat meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.[10]

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 pada Bab I, Pasal 2 disebutkan bahwasannya pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan untuk membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, setidak-tidaknya melalui semua jalur, jenjang, dan keterampilan Mata pelajaran/perkuliahan untuk semua jenis pendidikan.[11]

Yang terbaru dalam arsip kurikulum 2013, terdapat penambahan kata dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu "Budi Pekerti" dalam subjeknya sehingga menjadi *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, dari itu dapat diartikan sebagai pendidikan yang memebrikan pengetahuan dalam pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik yang disesuaikan dengan nilai-nilai ajaran Islam dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam.

---

[10] Departemen Agama RI, Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Luar Biasa, tt, hal.2

[11] Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007, tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat(1).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha pembelajaran yang berorientasikan pada ajaran-ajaran agam Islam agar dapat memahaminya secara menyeluruh dengan mengahayati tujuan dari ajarannya untuk kemudian dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadikan Islam sebagai pandangan dan pedomannya.[12]

Pendidikan agama Islam bersifat konferhensif atau pendidikan yang menyangkut manusia seutuhnya, membekali manusia dengan pengertian agama atau pengembanagan intelektual dan juga menyangkut keseluruhan pribadi manusia melalui latihan amalan keagamaan dalam sehari-hari, baik yang menyangkut dirinya dengan Allah SWT, dirinya bersama orang lain, dirinya beserta alam, bahkan dirinya dengan diri sendiri.

Cakupan materi dalam pendidikan agama Islam berupa kegiatan, atau pengetahuan dan pengamalan serta nilai atau norma-norma dan sikap yang disesuaikan dengan ajaran Islam yag terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits secara sengaja dan sistematis diberikan kepada peserta didik dala rangka mencapai tujuan pendidikan agama Islam.[13]

Zakiyah daradjat dalam pendapatnya bahwa suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*), serta menghayati tujuannya sehingga dapat mengamalkan setiap ajaran Islam dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup merupakan makna Pendidikan Agama Islam.

---

[12] Majid, abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2004),hal.130.

[13] Zuhairini, *Metode Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadani 1993), hal. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat disimpulkan dari pemaparan penjelasan diatas bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang terencana dalam pembibinaan kepada peserta didik agar dapat mengetahui, memahami dan menghayati serta senantiasa mengamalkannya seluruh ajaran agama Islam kedalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Kurikulum materi pendidikan agama Islam dikembangkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang bersumber pada, kandungan Al-Qur'an dan hadist. Selain itu hasil istimbat atau ijtihad para ulama juga menjadi penentu dasar materi Pendidikan Agama Islam, ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum menjadi lebih terperinci dan khusus. Hal tersebut tercakup dalam kurikulum PAI dalam beberapa pokok materi yaitu,

a. Al-Qur'an dan Hadist, sebagai ajaran pokok dalam usaha menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi akndungan Al-Qur'an dan Hadist dengan baik dan benar,
b. Akidah, materi pokok yang mana usaha yang ditekankan adalah kemampuan untuk memahami dan mempertahankan kepercayaan, menghayati, serta meneladani dan mengamlkan kedalam kehidupan sehari-hari dari sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan,
c. Akhlak dan Budi Pekerti, yaitu usaha menekankan untuk dapat mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Fikih, merupakan pokok materi yang menekankan kemampuan dalam memahami, dan meneladani serta mengamalkan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar sesuai ajaran agama Islam.

e. Sejarah Peradaban Islam, materi pokok dalam usaha menekankan kemampuan mengambil pelajaran (*ibarah*) dari peristiwa-peristiwa Islam pada masa lampau, meneladani tokoh-tokoh muslim yang berpengaruh, dan mengaitkan dengan peristiwa-pwristiwa sosial, untuk dapat melestarikan serta mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.[14]

2. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi adalah salah satu unsur terpenting dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapak, yang mana membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan potensinya dalam kecerdasan, kepribadian, akhlakul karimah, keterampilan dalam mengamalkan ajaran-ajaran yang diajarkan dalam agama Islam.

Pembahasan mengenai strategi guru sangat menarik untuk diulas, karena tidak hanya satu pembahasan tetapi ada banyak sekali cabang ilmu yang ada. Strategi dalam makna bahasa adalah cara, trik, metode yang digunakan untuk mencapai suatu maksud. Strategi merupakan usaha pemanfaatan situasi dan konsisi yang optimal untuk dapat menggapai sasaran. Sedang secara umum yang dimaksud dengan strategi ialah bentuk tidakan

[14] Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI*), (Banjarmasin: 2009), hal. 42-43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha dalam upaya untuk menjangkau suatu tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan dalam suatu garis besar.[15]

Penggunaan kata strategi ini pada mulanya dalam dunia kemiliteran dalam upaya memenangkan suatu peperangan yang mulai menggunakan istilah strategi. Istilah strategi sendiri berasal dari bahasa Yunani dengan asal kata yaitu *staros* (militer) dan *ago* (memimpin) menjadi stratego yang berarti merencanakan. Seiring dengan berjalannya waktu, istilah strategi dapat di terapkan kedalam beberapa bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan.

Dalam konsep pengertian strategi pembelajaran, beberapa ahli telah menjelaskan pandangannya mengenai istilah strategi pembelajaran diantaranya, Ah. Zakky Fuad menjelaskan bahwasannya startegi pembelajaran merupakan perbuatan guru di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar dalam suatu pola umum.[16]

Dalam Syaiful Bahri dan Asawan Zain, strategi pembelajaran merupakan satuan garis besar untuk mencapai tujuan yang telah polakan dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar antara guru dan anak didik.[17]

Menurut Slamet dalam Yatim Riyanto, strategi dalam dunia pendidikan adalah suatu rencana untuk meningkatkan efektivitas dan

---

[15] Syaiful BahriDjamaroh, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rineka cipta. 2002), h.5.

[16] Zakky Fuad, *Konsep Strategi Belajar Mengajar Qur'a,,* (Surabaya, Nizamia, Jurnal Pendidikan IAIN Sunan Ampel, 2002),hal. 51.

[17] Syaiful Bahri dan Anwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jaarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hal. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efisiensi pengajaran dengan cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada.[18]

Sedang Menurut Kemp, strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta belajar mengajar baik guru maupun peserta didik, agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai keefektifan dan keefisienan dalam pembelajaran.[19]

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwasannya yang dimaksud dengan strategi pembelajaran merupakan suatu usaha sadar dan aktif dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran unuk mencapai tujuan utama kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang ada, dan hal tersebut dapat mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Dengan kata lain konsep strategi pembelajaran adalah, suatu langkah yang diambil guru dalam upaya mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3. Ruang Lingkup/Komponen Strategi Guru dalam Pembelajaran PAI

Strategi pembelajaran memiliki konsep dasar didalamnya yang mana dalam hal ini konsep dasar menjadi cikal bakal dalam merumuskan

[18] Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 131.
[19] Wina Sanjaya,*Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008). h. 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi yang tepat untuk digunakan pengajar dalam menyampaikan materi pokok pendidikan agama Islam.

Menurut Karismanto, pada dasarnya strategi pembelajaran mencangkup empat konsep utama yaitu,

1) Menetapkan tujuan utama dari pengajaran yang dilakukan, sebagai spesifikasi dan kualifikasi yang berkaitan dengan silabus dan indikator pembelajaran, yang mana tujuan utama dalam pembelajaran pendidikan Islam adalah untuk menumbuhkan rasa menghargai, menghayati dan dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam pada peserta didik dan untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2) menentukan sistem pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar yang paling efektif,
3) Menentukan dan menetapan prosedur pengajaran,seperti pemilihan metode dan teknik pengajaran, dan media yang digunakan dalam kegiaatan belajar mengajar disesuaikan dengan karakter dan gaya belajar peserta didik serta berdasarkan unsur-unsur ajaran agama Islam yang disesuaikan dengan Al-Qur'an dan Hadist.
4) Menentukan kriteria keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan evalusai pembelajaran.[20]

[20] Karismanto, *Teknik Model dan Strategi Pembelajaran dalam Matematika*, (Yogyakarta: LkiS, 2003), hal. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberhasilan dari kegiatan pembelajaran PAI di tentukan dengan *output* yang dihasilakan, seperti penilaian hasil belajar, perubahan sikap dan perilaku siswa sesuai dengan ajaran PAI.

Selain itu, klasifikasi strategi pembelajaran menjadi penting untuk dipelajari. Berkaitan dengan pembelajaran PAI, ada tiga jenis klasifikasi dalam strategi pembelajaran, yaitu:

Pertama, strategi pengorganisasian pembelajaran. Melakukan kegiatan menyiasati proses pembelajaran dengan merancang rekayasa terhadap unsur-unsur instrumental melalui upaya pengorganisasian yang rasional dan menyeluruh. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Mengklasifikasikan pembelajaran diserahkan kepada guru PAI dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar kompetensi (SK), dan Kompetensi dasar (KD). Demikian pula dengan pengalokasian waktu untuk setiap materi dan KD,harus memenuhi ketentuan dan prsentase sebagai berikut; (1) Al-Qur'an dan Hadits : 30; (2) Keimanan : 20; (3) Akhlak :30; (4) Fikih Ibadah 10; (5) Tarikh : 10.[21]

Kedua, strategi penyampaian pembelajaran. Dalam proses pembelajaran strategi penyampaian isi pembelajaran menjadi komponen variabel proses pembelajaran dengan tujuan untuk menyampaikan isi

[21] Direktorat Tenaga Pendidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran kepada peserta didik, dan menyiapkan informasi-informasi atau bahan pemebalajaran yang diperlukan peserta didik.[22]

Dalam pembelajaran PAI

Ketiga, strategi pengelolaan pembelajaran. Komponen variabel strategi pembelajaran yang berkaitan dengan pengarahan interaksi antara peserta didik dengan strategi pembelajaran yang digunakan lainnya mengenai penetapan startegi pengorganisasian dan strategi penyampaian isi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam strategi pengelolaan terdapat tiga klasifikasi penting, yaitu penjadwalan, pembuatan cacatan kemajuan pembelajaran pada siswa, dan motivasi.[23]

Selain itu, Wina Senjaya membagi strategi pembelajaran kedalam dua kelompok strategi pembelajaran sebagai berikut:[24]

a. *Exposition-discovery learning*, dimana kelompok startegi pembelajaran berdasarkan cara penyampaian materi kepada peserta didik. *Exposition learning* adalah strategi pembelajaran yang cara penyampaian materinya dijelaskan secara terperinci. Seperti dengan metode dakwah, guru menyampaikan materi PAI sampai dengan terperinci secara langsung disesuaikan dengan kompetensi dasar yang di susun guru. *Discovery learning* adalah strategi pembelajaran yang penyapaian materinya cenderung

[22] Ibid.,
[23] Ibid., hal. 5.
[24] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hal. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terfokus pada keaktifan dalam melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah untuk mendapatkan kesimpulan.

b. *Group-Individual learning*, kelompok strategi pembelajaran berdasarkan dengan jumlah kelompok belajar. *Group learning* adalah strategi pebelajaran dimana melibatkan lebih dari satu siswa yang dibagi dalam kelompok, sedang *Individual learning* adalah strategi pembelajaran dimana siswa yang terlibat hanya satu dalam kelompok.

Strategi pembelajaran merupakan turunan dari pendekatan pembelajaran. Lebih mendalam strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang harus dilakukan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran yang telah disepakati dapat tercapai secara efektif dn efisien.

Strategi pembelajaran masih bersifat konseptual, sehingga dalam perwujudannya membutuhkan berbagai metode pembelajaran tertentu yang disesuaikan dengan silabus dan situasi kondisi peserta didik.

B. Konsep Praktikum Pembelajaran Fikih di MTs

1. Pengertian praktikum pembelajaran Fikih

Istilah praktikum berasal dari kata praktik yang artinya penerapan atau pelaksanaan. Praktikum merupakan pengalaman belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berinteraksi secara langsung terhadap materi atau dengan data sekunder untuk mengamati dan memahami materi tersebut.[25]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indosnesia (KBBI) yang dimaksud dengan praktikum merupakan bagian dari pengajaran dengan tujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan secara langsung.[26]

Winatapura menjelaskan bahwa praktikum adalah cara penyajian materi yang diatur oleh peserta didik secara aktif untuk selanjutnya dapat dialami dan menunjukkan sendiri mengenai apa yang sudah dipelajari.[27] Dengan penjelasan diatas dapat disimpulakan bahwa praktikum pembelajaran adalah suatu usaha sadar yang dilakukan peserta didik untuk dapat menerapkan dan melaksanaan secara langsung dengan sendirinya proses materi yang dipelajari.

Untuk fikih sendiri memiliki makna yang berasal dari kata *al-fahmu* yang berarti pemahaman yang mendalam akan suatu hal. Beberapa ulama mendefinisikan fikih sebagai pehamaman perihal ketentuan syara' Islam dengan dalil-dalilnya yang terperinci yang bersifat pengamalan.[28] Memahami secara mendalam ilmi-ilmu yang diperoleh melalui dalil-dalil Al-Qur'an dan Sunnah mengani hukum Islam.

---

[25] Andi Muhmmad yunus, "Strategi Pemberian Tugas Praktikum dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Barebbo", *Al-Qayyimah:Jurnal Pendidikan PAI,* Vol. 3 Nomor 2/Desember 2010.hal.43.

[26] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bear Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Depdikbud, 2012),hal.1506.

[27] Winatapura, Udin, *Srategi Belajar Mengajar IPA Modul 1-9 UT,* (Jakarta: Depdikbud, 1993), hal.219.

[28] Dewan Redaksi Ensiklpopedia islam, *Ensiklopedia islam 2,* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houeve, 2002),hal.8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, dalam fikih juga membahas mengenai hukum syar'iyyah dan hubungannya dengan manusia dalam kehidupan sehari-hai, sehingga mempelejari ilmu fikih menjadi sangat penting untuk umat muslim. Dalam Al-Qur'an dijelaskan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَ لِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ

> Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya."[29]

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya yang dimaksud fikih ialah pendalaman ilmu pengetahuan dari hukum-hukum syariat Islam yang berasal dari rincian dli-dalil yaitu ayat-ayat al-Qur'an dan Hadist untuk dijadikan pedoman hidup umat manusia agar lebih terlindungi.

Praktikum pembelajaran fikih berati suatu upaya sadar yang dilaksanakan peserta didik untuk mengalami atau mengamlkan secara langsung objek pembelajaran mengenai ilmu pengetahuan tentang ketentuan syara' Islam yang berdasarkan rincian dalil-dalil Al-Qur'an dan Sunnahnya, untuk dijadikan pedoman umat muslim kedalam kehidupannya sehari-hari agar menjadi manusia yang terlindungi.

[29] Kementrian Agama dan RI, *Al-Qur'an,Al-Qur'an,* (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo), h. 187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ruang Lingkup Fikih di MTs

Mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam kurikulum MTs terbagi kedalam pokok ajaran, salah satunya adalah fikih menjadi salah satu mata pelajaran dalam kurikulum MTs. Dalam kegiatan belajar mengajarnya yaitu dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengalaman, dan pembiasaan yang di sampaikan atau diberikan oleh pendidik diharapkan dapat mengarahkan peserta didik memiliki pandangan hidup dengan lebih mengenal, memahami secara mendalam, dan lebih mengahyati dalam diri serta dapat mengamalkan huku-hukum yang sesuai syara' agama Islam.

Menjadikan peserta didik sebagai muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam dengan *kaffah* (sempurna) merupakan tujuan dari adanya pembelajaran fikih dengan cara mengarahkan mereka kepada pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaanya sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.[30]

Pembahasan dalam bidang studi fikih di MTs yang sesuai sesuai dengan perangkat pembelajarannya meliputi fikih ibadah dan fikih muammalah yang menggambarkan bahwa ruang lingkup fikih mencangkup perwujudan menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan

[30] Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: t.p., 2008), h. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia dengan makhluk Allah SWT lainnya, baik diri sendiri, sesama manusia, makhluk hidup lainnya maupun lingkungannya.

Aspek ruang lingkup dalam bidang studi fikih di MTs adalah:[31]

a. Aspek fikih ibadah, meliputi : ketentun dan tata cara Thaharah, sholat fardhu, sholat sunnah, dan solat dalam ekadaan darurat, sujud, azan dan iqomah, berzikir dan berdoa setelah solat, puasa, zakat, haji, dan umrah, kurban dan akikah, makanan halal dan haram, perawatan jenazah dan ziarah kubur.
b. Aspek fikih muammalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai dan *borg* (jaminan), serta upah.

3. Standar Mutu Pelaksanaan Praktikum Fikih

Metode pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk meningkatkan keterampilan sebagai penerapan bahan atau pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari yang telah mereka pelajari sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran merupakan makna dari pembelajaran praktikum.

Dengan kerja praktik, lingkungan pembelajaran praktikum disesuaikan dengan tujuan, yaitu agar siswa dapat terlibat langsung dalam

[31] Ibid,...52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalaman belajar yang terencanan dan dapat berinteraksi dengan perlatan untuk mengobservasi serta memahami fenomena.[32]

Dalam praktikum, siswa melaksanakan kegiatan setelah guru memberikan arahan, aba-aba, petunjukuntuk melaksanakannya, dengan menggunakan alat dan bahan sebagai perlengkapan pembelajaran praktik disesuaikan dengan materi praktikum yang dipelajari. Dengan ini guru melatih keterampilan sisiwa dalam menggunakan dan menyesuaikan perlengkapan pembelajaran fikih dengan baik dan benar.[33]

Agar pembelajaran dengan metode praktikum terlaksana baik sesuai harapan, beberapa yang perlu diperhatikan dalam praktikum pembelajaran fikih berikut ini:

a. Persiapan

   Sebelum pelaksanaan pembelajaran praktikum perlu adanya periapan anatara lain:

   1) Penetapan tujuan pembelajaran praktikum
   2) Mempersiapkan alat dan bahan yang disesuaikan dengan baik
   3) Menyesuaiakan jumlah alat yang ada dengan jumlah siswa serta kapasitas tempat
   4) Memperhatikan resiko kemanan

[32] Djamarah Zain, *Strategi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2006), Hal. 46.
[33] Ibid., Hal. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Mempersiapkan tata tertib untuk kelancaran dan menjaga peralatan dan bahan yang dignakan
6) Membuat petunjuk tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pembelajaran praktikum berlangsung secara sistematis, termasuk hal-hal yang dilarang atau membahayahakn selama pelaksanaan.

b. Pelaksanaan
1) Sebelum pelaksanaan pembelajaran praktikum, perlu adanya diskusi siswa denga guru mengenai persiapan pembelajaran praktikum
2) Selama proses pembelajaran praktikum sedang berlangsung, guru perlu mendekati siswa untuk selalu mengawasi setiap langkah, menerima pertanyaan yang diajukan siswa dan memberikan dorongandan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa sehinga praktikum terlaksana dengan baik tanpa kendala
3) Selama praktikum guru senantiasa memperhatikan situasi secara keseluruhan untuk mengontrol praktikum.

c. Tindak lanjut

Setelah pelaksanaan praktikum selesai, kegiatan selanjutnya yait;

1) Meminta siswa membuat laporan untuk diperiksa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama pelaksanaan pembelajaran praktikum.[34]

Dengan adanya pembelajaran praktikum tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan siswa berikut:

a) Keterampilan kognitif, siswa mampu melatih diri agar teori dapat dimengerti, maupun teori yang berlainan dapat diintegritaskan dan mampu menerapkan teori yang didapat pada keadaany nyata.
b) Keterampilan afektif, agar siswa dapat belajar merencanakan kegiatan secara mandiri, dapat bekerja sama, menghargai dan dapat mengkomunikasikan informasi yang sesui.
c) Pada keterampilan psikomotorik, siswa mampu menggunkan dan melakukan instrumen-instrumen yang dipelajari.[35]

C. Media Pembelajaran Daring

Pada abad ke-21 ini dunia telah memasuki 4.0 di era industri, yang mana transformasi teknologi digital mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kecenderungan teknologi informasi saat ini mengarah pada

[34] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Rineka Cipta, 2005), hal. 220.
[35] Djamarah Zain, *Strategi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2006), hal. 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan teknologi komputer dan teknologi yang terkait dengan penginteraksian suatu data, gambar, grafik, dan suara sehingga dari itu menghasilkan suatu informasi yang interaktif dan komferhensif. Menghasilkan output yang sama dengan informasi yang ditransfer melalui suatu jaringan ke suatu tempat lain. Melalui media internet, dan penerapan paket aplikasi terpadu dalam implementasinya yang berupa penerapan aplikasi multimedia, aplikasi program berorientasi objek dan berbasis web.

Dalam bidang pendidikan industri ini lebih dikenal dengan teknologi pendidikan. Pada zaman ini seluruh aspek pendidikan dituntut untuk mampu memiliki kempuan teknologi baik dari segi pengajar dan daya dukung sarana prasarana. Tranformasi dan akselerasi pendidikan tersebut menjadi tantangan baru yang harus dihadapi oleh pemerintah dan industri pendidikan dengan mengembangkan kebijakan mengenai proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi tersebut.

Tantangan terbaru saat ini ditambahnya dengan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan semua sektor pendidikan untuk melakukan penyesuaian pembelajaran untuk memutuskan mata ranta penyebaran pandemi tersebut. Salah satunya dengan mengalihkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh/daring.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh/daring dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai media ajar yang mudah digunakan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak memberatkan guru dan siswa dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan kesiapan madrasah. Beragam media pengajaran yang dapat digunakan dalam pembelajarn untuk tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring tersebut melalui platform pendidikan yang disarankan seperti *YouTube, Whatsapp messenger, Google Classroom, E-Learning, Zoom Cloud Meeting.*

a. *YouTube*

Menurut Baskoro 2009, *YouTube* merupakan salah satu situs media digital (video) yang dapat diunduh, diunggah, serta dapat dibagikan keseluruh penjuru negeri. Sedang pendapat Sianipar 2013, *Youtube* ialah penyedia berbagai informasi yang sangat membantu dalam sebuah basis data dengan bentuk video sebagai.[36]

YouTube digunakan sebagai media pembelajaran daring karena memiliki *surveillance* (motif informasi) seperti pencarian sebuah peristiwa atau berita dalam bentuk video. Oleh karena ini penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran yaitu sebagai penunjang materi pembelajaran. Selain itu juga *youtube* dapat dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

[36] Fransiska Timoria Samosir, Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu), *Record and Library Journal*, Volume 4, No. 2, 2018, hal. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Whatsapp messenger*

Dalam Nurhakim, 2015 *Whatsapp messenger* adalah aplikasi bertukar pesan tanpa membayar SMS dengan menggunakan internet sebagai cara kerjanya, tanpa menggunakan biaya untuk penggunaanya.[37]

Whatsapp messenger digunakan dalam pembelajaran guna menjadi media komunikasi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh atau daring. Dalam pemberian tugas atau materi pembelajaran guru memanfaatkan aplikasi *Whatsapp messenger* karena sifatnya yang mudah digunakan dan tidak membebani kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring.

Selain bertukar pesan, *Whatsapp messenger* memiliki fungsi untuk dapat berkirim yang berifat file, gambar, suara, maupun video sehingga cocok digunakan sebagai media pembelajaran daring.

c. *Google Classroom*

Sepertinya namanya, *goole calssroom* merupakan ruang kelas yang diciptakan oleh google sebagai media pembelajaran yang menggunakan internet sebagai penghubungnya. *Google classroom* dijadikan sarana pengiriman tugas, *submit* tugas, bahkan dapat digunakan untuk menilai tugas-tugas yang diberikan.[38]

---

[37] Sigit Hardiyanto, Studi Deskriptif Mengenai Opini Mahasiswa Terhadap Fenomena Aplikasi Whatshapp di Universitas Muhammadiyyah Tapanuli selatan, *Jurnal Karib*, Vol 3, No. 2 Agustus 2019, hal. 98.

[38] https://support.google.com/edu/classroom/answer/6020279?hl=id diakses pada tanggal 13 september 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Google classroom dirancang untuk memudahan pengajar dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring layaknya tatap muka di kelas sungguhan atau nyata di sekolah. Dengan *Google classroom* ini prosesi belajar mengajar menjadi tak terikat batas tempat dan waktu atau jam pelajaran sehingga membantu prosesi belajar mengajar lebih mendalam.

d. *E-Learning*

E-Learning merupakan teknologi informasi dan komusikasi yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam aktif belajar kapanpun dan dimanapun.[39] Kegiatan pembelajaran *e-learning* memanfaatkan jaringan internet dalam penggunaanya.

Layaknya pembelajaran pada umumnya, kegiatan pembelajan dengan *e-learning* diperlukan strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru sebagai syarat keberhasilan pembelajaran daring. Kata lain *E-Learning* merupakan kegiatan belajar mengajar pada umunya namun dialihkan dengan menggunakan web dan internet sebagai penghubungnya, tidak harus di laksanakan dalam dimensi ruang yang sama antar peserta didik lainnya.

[39] Dahiya, S., Jaggi, S., Chaturvedi, K.K., Bhardwaj, A., Goyal, R.C. and Varghese, C., 2016. An eLearning System for Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 12(3), hal.132-135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. *Zoom Cloud Meeting*

Zoom Cloud Meeting merupakan salah satu aplikasi penyedia fasislitas pembelajaran secara virtual melalui *video conference* sebagai interaksi tatap muka dengan PC atau laptop atau *smartphone* anatara peserta didik dan guru.[40] Aplikasi ini merupakan media komunikasi jarak jauh dengan menggunakan internet sebagi pengubungnya dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan *online* dan kolaborasi seluler.

Zoom Cloud Meeting dapat menampung 1000 peserta konferensi dalam satu pertemuan. Aplikasi ini sebagai alternatif kegiatan tatap muka secara langsung secara daring oleh guru dan peserta didik dalam satu kelas sehingga kegiatanannya tak terbatas oleh ruang dan waktu.

[40] Junita Monica , Dini Fitriawati, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume IX, No. 2, Juli – Desember 2020, hal. 1633.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Rancangan Penelitian

1. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitan yang hasil analisis datanya tidak berupa statistik dan angka angka melainkan dalam bentuk naratif.[41]

Penelitin kualitatif seringkali dikenal junga dengan penelitian humanistik karena fokus penelitiannya yang berhubungan dengan pola dan perilaku manusia (*behavior)* dan apa yang dibalik perilaku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angaka-angka dan statistik. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif dari gejala (fenomena) sosial yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu.[42]

Penggunaan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mencoba mengerti, dan mendalami suatu gejala-gejala tertentu untuk kemudian diinterprestasikannya kedalam simpulan yang obyektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tersebut dan bersifat subjektivitas.[43]

Dalam penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada tujuan dari pengguaan metode penelitian kualitatif yaitu, untuk mecoba

---

[41] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 34.
[42] Aminuddin, *Mengenal Keragaman Paradigma Dan Strategi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa dan Sastra.* (Malag: FPBS HIP Malang, 1998), hal. 47.
[43] Ibid., hal. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami secara mendalam untuk kemudian dideskribisikan dan menganalisnya secara rinci dari suatu gejala-gejala, fenomena, peristiwa yang terjadi secara alamiah mengenai penggunaan strategi guru PAI dalam praktikum pembelajaran fikih dengan media daring yang di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pendekatan studi kasus atau sering disebut dengan penelitian lapangan. Mempelajari tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan suatu unit penelitian secara intensif dengan apa adanya. Dengan demikian data yang dihasilkan berupa deskriptif-analisis untuk menggambarkan secara rinci apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, mengapa, dan sejenisnya mengenai subjek yang diteliti di lapangan secara subjektif.

2. Rancangan Penelitian

Metode kualititatif pada umumnya memiliki tiga tahap dalam proses penelitiannya yaitu, tahap orientasi atau deskripsi, tahap reduksi atau fokus, dan tahap seleksi. Proses memperoleh data atau informasi pada setiap tahapan tersebut dilakukan secara sirkuel, berulang-ulang dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. [44]

Pada tahap pertama penelitian yaitu deskripsi, memasuki obyek penelitian dengan maksud untuk dapat mendiskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan langsung yang terjadi di lapangan untuk

[44] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian dirumuskan suatu masalah penelitian sesuai dengan informasi yang didapat pada tahap orientasi deskripsi.

Pada tahap kedua proses peneltian kualitatif disebut tahap reduksi atau fokus. Pada tahap ini peneliti mereduksi semua informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk menfokuskan pada masalah tertentu, dipilih untuk dijadikan fokus penelitian yang menarik, penting, berguna, dan baru untuk diteliti.

Proses penelitian kualitatif pada tahap ke tiga adalah tahap seleksi, dimana pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan manjadi fokus penelitian menjadi lebih rinci. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data dan informasi yang diperoleh untuk dijadikan ilmu baru atau menjadi disebut juga hipotesis.[45]

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ialah suatu hal, orang maupun benda sebagai tempat melekatnya data variabel penelitian. Subjek penelitian adalah informan yang mengetahui kaitan data dengan penelitian permasalahan. Yang dipilih sebagai subjek responden atau informan dalan penelitian ini adalah kepalah madrasasah, waka kurikulum madrasah, dan guru pembimbing mata pelajaran fikih kelas delapan di MTs MA'ARIF Karangsambung, Kebumen Jawa Tengah.

[45] Ibid., hal.20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Objek penelitian

Objek penelitian bisa disebut dengan pokok utama dalam penelitian. Objek peneitian merupakan situasi yang terjadi secara alamiah atau fenomena yang diteliti baik itu gejala alam, buatan, maupun gejala kehidupan.[46] Dengan kata lain objek penelitian adalah situasi kondisi atau sosial yang akan diukur dan di analisis sebagai pokok utama dalam penelitian.

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian ialah, mengenai strategi guru PAI dalam praktikum pembelajaran fikih dengan media daring di MTs MA'ARIF Karangsambung, Kebumen Jawa Tengah. Mengenai bagaimana strategi guru PAI dalam praktikum pembelajaran pada mata pelajaran fikih dengan media daring, dan mengenai beberapa faktor pendukung dan penghambat yang terdapat dalam strategi pembelajran yang digunakan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian berada di kecamatan karangsambung yaitu di MTs MA'ARIF Karangsambung yang berada di Kota Kebumen Jawa Tengah.

Dengan adanya kebijakan pembatasan sosial masyarakat dikarenakan pandemi, peneliti memilih lokasi yang mudah dijangkau dan untuk meminimalisir kemungkinan buruk yang mungkin saja terjadi terhadap peniliti

[46] I wayan Dwijaya, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Denpasar: Yayasan Gandhi Puri, 2020), hal. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan lokasi yang tidak mudah dijankau. Selain itu menurut informasi yang diperoleh di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah tersebut menggunakan sistem pembelajaran dengan media daring yang cukup menarik untuk diteliti dimusim pandemi.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitin kualitatif ini, peneliti melakukan penelitian di musim pembelajaran semester genap sesuai dengan perijinan yaitu, dimulai pada pertengahan bulan april tepatnya pada tanggal 20 April 2021 sampai dengan jangka waktu yang dibutuhkan.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan isian berupa informasi-informasi yang harus didapatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian, data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua jenis data yaitu, berupa data kualitatif, dan data kuantitaif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan jenis data kuantitatif.

a. Data kualitatif yaitu, data yang berisikan sajian informasi dalam bentuk verbal berupa kata katau atau kalimat bukan dalam bentuk grafik maupun angka.[47] Data kualitatif Dalam penelitian ini digunakan untuk diperlukan mengenai bio madrasah, keadaan guru dan siswa mengenai praktikum mata pelajaran fikih pada saat pembelajaran dengan media daring.

[47] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hal.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data kuantitatif merupakan data yang berisikan informasi yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, maka informasi yang diperoleh berupa angka dan statistik.[48] Dalam penelitian ini data kuantitatif diperlukan berisikan dinformasi mengenai, jumlah guru yang terdapat, jumlah siswa, dan karyawan, serta jumlah sarana dan prasarana yang ada.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini yaitu, asal data diperoleh atau subyek dari mana data diperoleh[49]. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data primer yaitu, merupakan data yang diperoleh peneliti yang diperoleh berasal dari sumber lapangan secara langsung, baik itu diperoleh dari wawancara, observasi, dan atau dokumen yang didapat di lapangan.[50] Dalam penelitian ini subyek yang menjadi sumber data yang dilakukan dengan wawancara bersama kepala madrasah, waka kurikulum madrasah dan guru pembimbing mata pelajaran fikih kelas delapan di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, kondisi dan lingkungan MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah menjadi sumber data yang didapat dengan pelaksanaan observasi, dan dokumen MTs

[48] Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.15.
[49] Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 129.
[50] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah menjadi sumber data dokumentasi.

b. Sedang untuk sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung seperti penelitian orang lain atau buku-buku yang bersifat teoritis.[51] Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah hasil penelitian orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data digunakan bertujuan untuk mendapatkan data yang diingn yang memenuhi standar data yang rumuskan, dan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis untuk memperoleh data yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode memperhatikan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala pada objek penelitian yang nampak.[52] Penggunaan metode observasi sebagai langkah awal pada penelitian dan langkah selanjutnya.

Obeservasi digunakan pada tahap pertama penelitian untuk memperoleh deskripsi informasi fenomena dilapangan. Pada tahap penelitian lapangan, observasi digunakan untuk mengamati langsung

[51] Ibid., hal.94.
[52] Rusmini, *Metode Penelitian*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hal. 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

objek penelitian seperti letak geografis madrasah, proses belajar mengajar dengan media daring berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi dua arah sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan lisan dengan bentuk yang terstruktuk, semiterstruktur, dan tak terstruktur.[53] Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai informasi serta data yang dibutuhkan peneliti.

Dalam penelitian ini, data atau informasi yang diperlukan dengan menggunkana wawancara diantaranya mengenai, bagaimana strategi guru dalam praktikum pembelajaran pata pelajaran fikih, dan faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran dengan media daring.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hal-hal atau variabel-variabel penelitian data yang terkumpul mengenai dalam bentuk transkip, catatan, buku, rekaman, gambar dan sebagainya. Terkait dengan permasalahan yang diteliti, dokumentasi digunakan sebagai penunjang data.

Beberapa data yang diperlukan dalam penelitian yang pengumpulannya dengan menggunakan dokumentasi diantaranya, sejarah dan geografis madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana madrasah, rencana pembelaran

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 233.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dibuat guru, dan dokumen lain yang berkaitan dengan masalah yang diangkat peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Setelah meperoleh data dalam penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, kegiatan yang dilakukan selanjutnya yaitu, menganalisis data. Analisis adalah mengelompokkan, menyusun uraian, menyederhanakan data untuk kemudian disajikan menjadi sebuah informasi yang mudah untuk ditafsirkan atau dipahami.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan dengan model analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu analisis Interaktif. Dalam model kegiatannya terdapat tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berati proses memilih, fokus untuk menyerdahanakan, mengabstrak data dan mentransformasi data yang masih mentah yang didapat dari catatan-catatan yang muncul pada saat penelitian dilapangan. Menyempurnakan data yang terkumpul, baik itu mengurangi data yang kiranya tidak relevan dengan tema, maupun menambahkan lagi data yang masih dianggap kurang. Kemudian dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengelompokan dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam proses mengolahan data selanjutnya. Proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reduksi ini dilakukan peniliti secara terus menerus untuk mendapatkan data jenuh yang relevan.

2. Penyajian Data

   Langkah selanjutnya yaitu penyaian data. Setelah proses memilah data mengkategorikannya sesai tema dan setelah data disempurnakan baik yang kurang maupun yang lebih, data tersebut untuk kemudian disajikan dalam bentuk narasi dimana peneliti menggambarkan hasil data yang ditemukan dalam bentuk uaraian kalimat yang sistematis.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

   Tahap analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Dalam reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, namun sifatnya sementara dan kemungkinan masih terjadi tambahan dan pengurangan data. Pada tahap ini kesimpulan yang dihasilkan sudah sesuai dengan fakta data yang dihasilkan disertai dengan bukti yang akurat. Dari data-data yang diperoleh dalam proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian direduksi maka dapat dihasilkan kesimpulan dalam bentuk sajian bahasa yang tegas untuk menghindari bias.[54] Dalam penelitian kualitatif hasil kesimpulan yang diperoleh dapat membantu menjawab dari rumusan masalah yang disebutkan, namun bisa juga tidak,

[54] Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing), hal.91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena jawaban dari rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bisa berkembang dan tidak hanya ditentukan oleh hasil kesimpulan.

Dalam teknik analisis interaktif ini ketiga tahapat tersebut, redaksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan den verifikasi data dilakukan semasa pengumpulan data masih berlangsung, dan aktifitasnya dalam bentuk interaktf dalam proses siklus, seperti dalam gambaran barikut.

Gambar 1.

Siklus Analisis Data : Interaktif

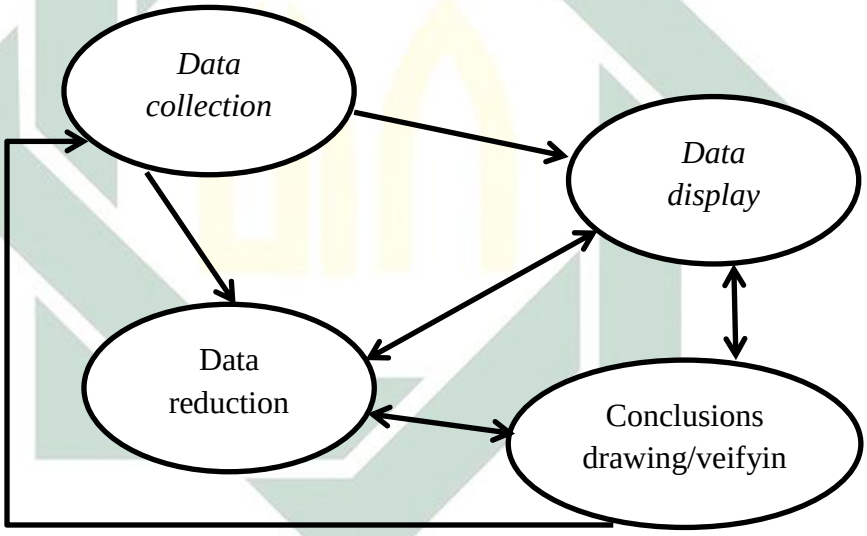

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
STRATEGI GURU DALAM PRAKTIKUM PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN MEDIA DARING

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah merupakan salah satu satuan sekolah yang berjenjang MTs yang berlokasi di Jl. Karangsambung KM-16 di desa Langse Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Jawa Tengah dan dibawah naungan Kementrian Agama. Titik koordinat lokasi MTs MA'ARIF Karangsambung Kebuemen berada di Garis Lintang: -7.5676 dan Garis Bujur: 109.6794.

2. Visi dan Misi Madrasah

a) Visi:

"*Terwujudnya sumber daya Manusia yang Beriman, Cerdas, Terampil, dan Berakhlakul karimah*."

b) Misi:

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan untuk menumbuh kembangkan semangat ajaran Islam secara optimal
2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang mengarah pda peningkatan ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang sesuai dengan tuntutan jaman
3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efekif pada siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan untuk menumbuh kembangan perilaku yang Islami. [55]

3. Sejarah Berdirinya

MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah didirakan pada tanggal 1 Februari 1968 dan masih belum memiliki gedung sendiri sampai dengan pada tahun 1984. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakn di rumah bapak Supyan Saori selaku kepala madrasah pada tahun itu dan bertempat di Desa Kalisana kecamatan Karangsambung kabupaten Kebumen Jawa Tengah.

Kemudian pada tahun 1984 kegiatan belajar mengajar dipindah ke Desa Langse dan sudah memilik gedung sendiri. Namun lokasinya kurang strategis dan untuk menjangkaunya harus menyeberangi sungai sehingga tidak mudah untuk dijangkau sehingga menyebabkan kurang minatnya masyarakat untuk bersekolah. Akhirnya pada tahun 2002 MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah memutuskan untuk berpindah lokasi yang lebih strategis yaitu di jalan utama karangsambung. Dengan lokasi yang cukup strategis tersebut sehingga banyak anak yang berminat untuk bersekolah di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah.

Dasar didirikan dan disahkannya MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah mengacu pada surat Kakanwil Departemen Agama Provinsi Jawa tengah Nomor. WK/5.c/14/Pgm/15/1988 tanggal 6 Juli 1988 yang ditanda tangani oleh Bapak Sunryp, S.H.

[55] Dokumen, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Awal mula kegiatan belajar mengajar pada tahun 1968 sampai dengan 1988 subyek pembelajaran masih terfokus pada pembelajaran Agama sehingga prosesi belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari, namun masih ditamahkan dengan mata pelajaran umum lainnya. Untuk proses ujian masih mengikuti bergabung dengan pusat yaitu MTs N 1 Kebumen Jawa Tengah dikarenakan ijin resmi pendirian madrasah yang belum disahkan oleh Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, dengan staf Tata Usaha pada waktu itu adalah bapak Nur Sodik.

Dalam sejarah perkembangannya, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah mengalami pergantian nama dari MTs Islamiyah sadang menjadi MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah pada tahun 2003. Perubahan nama Islamiyah menjadi MA'ARIF disebabkan adanya perubahan sistem dalam pemerintahan lembaga yang menaunginya dan pengembangan wilayah antara kecamatan Sadang dengan Kecamatan Karangsambung juga menjadi alasan terjdinya perubahan nama madrasah ini.

MTs MA'ARIF Karangsabung Kebumen Jawa Tengah sejak awal berdinya telah mengalami beberpa pergantian kepala madrasah sampai dengan sekarang. Adapun nama-nama yang telah menjabat sebagai kepala madrasah dan masa periodanya sebagai berikut:

a) Bapak supyan Saori (1968-1982)
b) Bapak Suyono BA (1982-1984)
c) Bapak S. Rifa'i (1984-1985)
d) Bapak slamet OW, Amd (1985-2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Bapak Muslichun (2006-2011)

f) Bapak Muhammad Ma'mun, S.Pd.I (2011-sekarang).[56]

Dengan berdirinya madrasah yang masih cukup baru, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah sampai dengan sekarang telah banyak mendapatkan prestasi baik dala bidang akademik maupun non akademik. Dan pada saat ini, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah menjadi madrasah dengan Akreditasi "B"[57]

4. Profil Madrasah

Naman Madrasah	:	MTs MA'ARIF KARANGSAMBUNG
Alamat Madrasah	:	Jl. Karangsambung, KM-16 Langse Karangsambung Kebumen Jawa Tengah
NPSN	:	20363562
Desa/Kelurahan	:	Langse
Kecamatan	:	Karangsambung
Kabupaten	:	Kebumen Jawa Tengah
Provinsi	:	Jawa Tengah
Status Madrasah	:	SWASTA

[56] Ibid.
[57] Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Ma'mun (Kepala MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah) Pada tanggal 23 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Naungan	:	Kementrian agama
No. SK. Pendirian	:	Wk/5.c/14/Pgm/Is/1988
Tanggal SK. Pendirian	:	1988-07-06
No. SK. Operasional	:	Wk/5.c/14/Pgm/Is/1988
Tanggal SK. Operasional	:	1988-07-06
Akreditasi	:	B
No. SK. Akreditasi	:	220/BAP-SM/X/2016[58]
Waktu Belajar		
Masuk	:	07:00
Keluar	:	13.50
Istirahat	:	9.40-10.00/12.00-12.30.[59]

5. Keadaan Guru

a) Nama Kepala Madrasah : Muhammad Ma'mun, S.Pd.I

b) Bidang kurikulum : Hanifudi M.Pd.I

c) Bidang Kesiswaan : Haryono iswahyudi S. Pd.I

d) Bidang Humas : Siti Halimah S. Ag

[58] https://Referensi.data,kemendikbud.go.id/tabs.php?npsn=20363562, diakses pada tanggal 25 April 2021.

[59] Hanifudin, Waka Kurikulum, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, Pada tanggal 23 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) TU : Muftahudin, S.Pd.I

f) Tenaga Pendidik : 17 Orang.[60]

Tabel 1.
Data Guru MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah
2020/2021[61]

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Ma'mun, s.pd.I	Kepala Madrasah Guru bahasa Arab Ke-NU-an
2.	H. Abdul Ghofur, S.Pd. I	Guru bahasa arab
3.	Siti Halimah, S.Ag	Bidang Humas Guru Fikih Guru SKI Guru Seni Budaya
4.	Siti Fatimah, S.Pd.I	Guru Seni Budaya
5.	Pipin Krisdhianti, S.Pd	Guru IPS
6.	Sukarno, BA	Guru PKN Guru PENJAS ORKES
7.	Uswatun Khasanah, S.Pd	Guru bahasa Inggris
8.	Haryono Iswahyudi, S.Pd	Bidang kesiswaan Guru Matematika
9.	Nurbekti Setyaningsih, S.Pd	Guru bahasa Indonesia
10.	Siti Maesaroh, S.Pd	Guru akidah akhlak Guru SKI
11.	Nisfullaily Isnaeni, S.Pd	Guru IPS Guru PKN

[60] Dokumen, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah,2020.
[61] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	Siti Khuzaemah, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadits
13.	Hijrining Hastuti, S.Pd	Guru Seni Budaya Guru Bahasa Jawa Guru Bahasa Indonesia
14.	Khanifudin, M.Pd.I	Guru Qur'an Hadits
15.	Siti Yulia Rofiqoh, S.Pd	Guru IPA
16.	Sri Nugraheni, S.Pd	Guru IPA Guru Matematika
17.	Nur Hasyim, S.Ag	Guru TIK Guru Prakarya Ke-NU-an

6. Fisik Madrasah

Bangunan Gedung : Milik sendiri

Keadaan Bangunan : Bagus/Baik

Lokas : Strategis

Keadaan Ruangan

1) Ruang belajar : 9 Ruang
2) Kantor : 1 Ruang
3) Perpustakaan : 1 Ruang
4) Ruang olahraga : 2 Ruang
5) Laboratorium : 1 Ruang
6) Gudang : 1 Ruang
7) Kantin : 8 Ruang
8) Wc : 1 Ruang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Ruang BK : 1 Ruang

10) Mushola : 1 Ruang

11) Aula : 1 Ruang[62]

7. Keadaan Siswa

Tabel 2.
Data Siswa MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah 2020/2021[63]

No.	Kelas	Wali Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	Siti Maesaroh, S.Pd.I	39
2.	VII B	Hijrining Hastuti, S.Pd	39
3.	VIII A	Siti Yulia Rofiqoh, S.Pd	40
4.	VIII B	Pipin Krisdhianti, S.Pd	35
5.	VIII C	Siti Halimah, S.Ag	37
6.	IX A	Nurbekti Setyaningsih, S.Pd	39
7.	IX B	Uswatun Khasanah, S.Pd	38
8.	IX C	Sri Nugraheni, S.Pd	36
Jumlah			303

[62] Observasi, Mts MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah,2021
[63] Dokumen, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah,2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur Organisasi MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021[64]

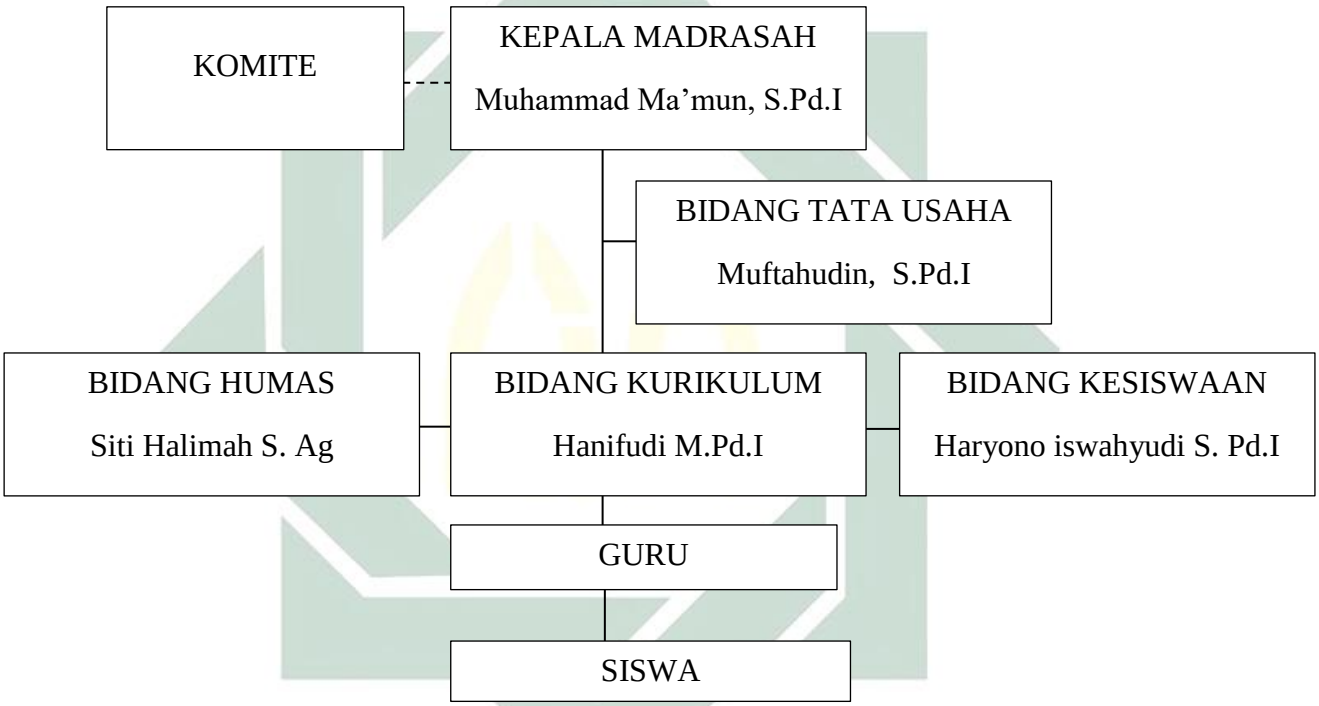

[64] Dokumen, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah,2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pelaksanaan Strategi guru dalam praktikum pembelajaran fikih secara daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah

Proses kegiatan belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran dapat terwujud dengan baik sesuai dengan perencanaan-perencanaan yang telah dirancang oleh guru. Merancang strategi pembelajaran menjadi salah satu syarat yang digunakan guna tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai harapan. Dalam praktikum pembelajaran fikih, guru juga perlu mempersiapkan strategi yang baik disesuaikan dengan konsidi yang ada, seperti halnya dalam kegiatan pembelajaran secara daring praktikum pembelajaran tetap dilaksanakan guna mewujudkan Kompetensi Inti keempat. Sependapat dengan hal tersebut, Siti Halimah, S.Ag mengungkapkan pendapatnya dalam wawancara sebagai berikut :

> Menurut saya sendiri memang sangat penting ya menyusun strategi pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, selain digunakan sebagai syarat pengajaran juga diperlukan utuk meminimalisir kegagalan dalam pelaksanakaan kegiatan belajar mengajar.[65]

Selain disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan, dalam menyusun strategi pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi lingkungan, seperti halnya dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Hal tersebut dijelaskan dalam penyataan Siti Halimah, S.Ag selaku guru fikih di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah dalam wawancara sebagai berikut:

[65] Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 10 September 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Strateg pebelajaran tentunya disesuaikan dengan kondisi yang ada yang tidak memberatkan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran daring ini, apalagi dalam pelaksanaan praktikum praktikum.[66]

Menyeseuaikan dengan teori mengenai perumusan strategi guru dalam pembelajaran praktikum fikih sebagai konsep dasar sebagai berikut :

1) Menetapkan tujuan utama pembelajaran

Tujuan utama dari pembelajaran tersebut yaitu agar tetap terlaksanakannya kegiatan pembelajaran praktikum pada mata pelajaran fikih sebagai perwujudan dari spesifikasi dan kualifikasi yang berkaitan dengan silabus dan indikator pembelajaran utamanya pada kompetensi inti aspek keterampilan.

Selain mewujudkan spesifikasi kan kialifikasi kompetensi inti aspek ketrampilan kegiatan pembelajaran dengan praktikum ini dengan tujuan supaya siswa lebih mehami secara mendalam mengenai pembelajaran fikih yang sedang dipelajari.

Sesuai dengan pernyataan Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah dalam wawancara sebagai berikut:

> Pembelajaran praktikum pada mata pelajaran fikih ini tujuan yang pasti supaya siswa dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang didapat dalam mempelajari fikih kedalam kehidupannya sehari-hari sehingga dapat menjadi anak-anak yang soleh dan solihah. Memahami aturan aturan kehidupan yang baik sesuai ajaran fikih yang dipelajari.[67]

---

[66] Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 10 September 2021

[67] Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 10 September 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tambahannya Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah menjalskan:

> Jika disesuaikan dengan silabus juga mata pelajaran fikih tidak jauh-jauh dari aspek keterampilan, dimana siswa dituntut untuk dapat mengamalkan atau mempraktikan pelajaran fikih seperti solat, puasa, zakat dll. [68]

Dari penjelasan tersebut menjelaskan bahwasannya tujuan dari kegiatam pembelajaran fikih dengan praktikum adalah untuk meningkatkan dan menumbuhkan rasa keimanan peserta didik, dengan pengamalan peserta didik mengenai ajaran agama Islam sehingga menjadikan kaum muslim yang terus berkembang dalam hal ketakwaan, dan keimanannya kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, masyarakat, agama, bangsa, dan negara. Serta untuk mewujudkan spesifikasi dan kualifikasi kompetensi inti pada aspek keterampilan.

2) Pemilihan sistem Pendekatan

Dalam perumusan strategi pembelajaran, seorang guru harus menentukan sistem pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar yang paling efektif. Menurut Rahmawati pendekatan pembelajaran adalah langkah atau cara yang dugunakan sebagai seorang pendidik dengan tujuan tertentu untuk memungkinkan siswa melaksanakan belajar yang sesuai.[69]

Pendekatan dalam pembelajaran ini, guru menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik atau *student centered* dimana siswa

---

[68] Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 10 September 2021.

[69] Rahmawati, Fitriana. *Pengaruh pembelajaran Geometri dengan Pendekatan Induktif*. Edumatica. Vol. 01. No. 02, 2011. hal. 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didorong untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu sebagai pengalaman praktik sehingga dapat membangun mankna atas apa yang telah ia kerjakan dan lakukan. Pusat pembelajaran diserahkan langsung kepada peserta didik dengan supervisi atau tinjauan dari guru.

Dalam wawancara dengan Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah menjalskan:

> Dengan pembelajaran ini yang jelas siswa diharuskan untuk dapat mengamalkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari hari. Sehingga siswa dapat menemukan makna dari konsep pembelajaran dan mengaitkan konsep tersebut dalam situasi dunia nyata mereka. Oleh itu harapannya siswa lebih memahami dari konsep materi yang dipelajari.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh guru adalah *student centered* dengan pendekatan kontekstual, yang mana pembelajaran mengutamakan aktivitas peserta didik dengan tetap dalam instruksi dan pengawasan guru mengenai pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, sehingga materi yang dipelajari .

3) Pemilihan dan penetapan prosedur pengajaran

a. Metode dan teknik pengajaran

Diperlukannya metode dan teknik pengajaran yang tepat, pada perumusan strategi pembelajaran dalam praktikum pembelajaran fikih ini metode yang digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Praktikum pembelajaran merupakan cara pembelajaran metode demonstrasi dimana siswa dapat memperagakan atau mempraktikan secara langsung materi yang sedang dipelajari. Dalam mata pelajaran fikih contohnya pada materi sedekah, hibah, dan hadiah. Siswa memperagakan bagaimana seseorang melakukan sedekah, hibah atau memberi hadiah. Hal tersebut di paparkan dalam RPP guru dan beberpa pemaparan dari Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII dalam wawancara sebagai berikut:

> Kalau praktik-praktik fikih kita sangat menyesuaikan kondisi keadaan siswa, dengan kondisi pandemi seperti melakukan kegiatan praktikum cukup sulit ya sebab pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Paling untuk memudahkannya siswa disuruh untuk membuat video praktikum dirumah masing masing untuk dapat dikumpulkan.[70]

Kemudian Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII melanjutkan penjelasannya dengan memberi contoh sebagai berikut:

> Kegiatan belajar pada 30 menit pertama digunakan untuk melaksanakan amaliah ke Islaman dengan melaksanakan sholat dhuha atau dengan tadarus Al-Qur'an, untuk yang sudah melaksanakan amaliah anak-anak melanjutkan untuk mengisi *list* pelaksanakan dan digunakan juga untuk *list* absensi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar sampai dengan waktu jam pelajaran habis.[71]

Dari pemaparan tersebut juga menjelaskan mengenai metode dan teknik pengajaran praktikum fikih kelas VIII di MTs MA'ARIF Karangsambung secara daring. Dengan hal tersebut menciptakan siswa untuk menerapkan materi solat dalam kehidupan sehari-hari.

---

[70] Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 23 April 2021.
[71] Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 23 April 2021..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu dalam RPP guru mata pelajaran fikih materi Sadaqah, Hadiah, Hibah terdapat keterangan mengenai pelaksanaan ini pembelajaran praktikum fikih dalam kegiatan ini pembelajaran yang mana kegiatan inti pembelajaran terbagi dalam empat pertemuan, dua pertemuan untuk pembelajaran daring, dan dua pertemuan untuk pembelajaran luring. Untuk pelaksanaan praktikum pembelajaran dilaksanakan dalam pertemuan kedua dalam penugasan pembuatan video praktik melaksanakan sedekah, hadiah, hibah.

Dalam pelaksanaanya, dari group *WhatsApp* guru memberikan pengarahan mengenai langkah-langkah penugasan praktikum sebagai kegiatan pembukaan pembelajaran, kemudian siswa ditugaskan untuk membuat video praktikum tentang sedekah, hadiah, hiabah untuk kemudian dikirim melalui *personal chat* kepada guru. Untuk kegiatan evaluasi pembelajaran praktikum guru menggunakan unjuk kerja tentang sedekah, hadiah, hibah sebagai penilaian keterampilan.[72]

b. Media pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan jarak jauh secara daring mengharuskan guru untuk dapat memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran daring tersebut. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan kondisi yang ada, tidak memberatkan dan tidak mempersulit kegiatan belajar mengajar oleh guru dan peserta didik. Di MTs MA'ARIF Karangsambung, kegiatan belajar mengajar

[72] Observasi pemelajaran fikih di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, Tgl 28 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti kurikulum darurat yang dianjurkan oleh pemerintah dimana metode pembelajaran dikembalikan kepada pengajar dengan aturan tidak memberatkan siswa dalam prosesi belajar mengajar.

Dalam wawancara dengan bapak Muhammad Ma'mun, S.Pd.I sebagai kepala Madrasah MTs MA'ARIF Karangsambung mejelaskan mengenai strategi pembelajaran yang digunakan di MTs MA'ARIF Karangsambung sebagai berikuut:

> Dengan adanya peraturan kebijakan dari pemerintah ini, yang mengharuskan kegiatan tatap muka dilakukan secara daring dari rumah masing-masing, oleh itu kami berusaha menyusun strategi perencanaan kegiatan belajar mengajar sebaik mungkin memingat keselamatan dan kesehatan anak-anak dan para guru itu sangat penting dan paling utama. Namun juga tatap muka harus tetap berjalan semsetinya dan kegiatan pembelajaran daring ini kami usahakan untuk tidak mempersulit para siswa mengingat kondisi dan keadaan siswa yang berbeda-beda dalam memperisiapkan kegiatan pembelajaran secara daring ini, sehingga kami membuat strategi pembelajaran agar lebih fleksibel.[73]

Penejelasan tersebut dilengkapi oleh Hanifudin, M.Pd.I selaku waka kurikulum sebagai berikut:

> Dalam menyusun strategi pembelajara daring ini kami sangat memperhitungkan sekali kondisi anak-anak yang berbeda beda, ada yang sudah memiliki medianya yang mana *smartphone* menjadi media utamanya, dan ada pula yang masih terkendala dalam hal tersebut, sehingga kami menggunakan media sosial WhatsaApp sebagai sarana pembelajaran karena sifatnya yang lebih fleksibel dan sebagian besar peserta didik memilikinya. Namun kita lebih menfokuskan pada aplikasi WhatsApp sifatnya yang lebih mudah untuk anak-anak.[74]

---

[73] Muhammad Ma'mun, Kepala Madrasah, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, Pada tanggal 23 April 2021.

[74] Hanifudin, Waka Kurikulum, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, Pada tanggal 23 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari wawancara tersebut menjelaskan mengenai media yang digunakan dalam strategi pembelajaran daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah yang dirancang yaitu dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang mana aplikasi tersebut bersifat mudah digunakan oleh siswa dan para guru dan tidak memberatkan dalam segi pelaksanaanya.

Selanjutnya ibu Siti Halimah juga menjelaskan dalam mengenai media pembelajaran yang di pakai dalam kegiatan pembelajaran praktikum fikih dengan daring yaitu dengan menggunakan aplikasi media sosal WhatsApp untuk guru dapat memberikan instruksi pembelajaran daring dalam wawancara sebagai berikut:

> Kami menggunakan media sosial WhatsApp dan e-Learning Madrasah dalam pembelajaran daring baik itu untuk praktikum ataupun yang lain, namun kami lebih menfokuskan pada grup WhatsApp yang penggunaanya lebih mudah dan fleksibel dan juga tidak memberatkan kegiatan pembelajaran daring. Kami memilih media tersebut karena memahami kebutuhan dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, dan meminimalisisr kendala-kendala yang bisa saja terjadi selama pembelajaran daring, seperti kendala jaringan atau kuota internet. Dan WhatshApp terjangkau bagi kalangan siapapun, ya karena rata-rata peserta didik memiliknya kalau tidak, bisa menggunakan nomor orang tua atau wali murid ya.[75]

Dengan keterangan tersebut dapat diketahui, media pembelajaran yang dignakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar semala pembelajaran daring memanfaatkan e-Learning madrasah dan grup pada aplikasi WhatsApp namun lebih terfokus pada aktivitasnya di grup

[75] Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 23 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

whatsApp karena penggunaannya yang lebih mudah dijangkau oleh peserta didik dan tidak memberatkan aktivitas pembelajaran daring namun tetap tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan memperhatikan kondisi peserta didik atas kemampuan dan kesiapan yang berbeda-beda dalam menyiapkan sarana prasarana pembelajaran daring, menjadikan media ini dirasa adil untuk digunakan peserta didik di MTs Ma'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan daring.

4) Evasluasi Pembelajaran

Untuk dapat mengetahui progress dalam setiap kegiatan pembelajaran yang telah berjalan, evaluasi pembelajaran digunakan guru untuk mengukur progresi tersebut. Evaluasi pembelajaran juga sangat penting digunakan gunu sebagai acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran selanjutnya. Dalam wawancara dengan Siti Halimah sebagai guru mata pelajaran fikih di kelas VIII sebagai berikut:

> Pasti kita selalu mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, sebab itu sangat penting untuk kita dapat mengeahui seberapa berjalannya dari pembelajaran yang kita telah kita lakukan. Agar kita juga dapat mengetahui bagaimana siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran selama daring yang mana saya cukup sulit dalam pemantauan kepada para siswa.[76]

[76] Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 23 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya ibu Siti Halimah melengkapi penejelasannya mengenai evaluasi pembelajaran praktikum mata pelajaran fikih dalam wawancara sebagai berikut:

> Kita selalu mengupas kembali kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring pada saat pertemua *offline* untuk lebih memperkuat lagi materi yang dipelajari. Di pertemuan *offline* tersebut kita sangat manfaatkan sekali untuk mengevaluasi pembelajaran dengan penilaian dari ulangan, presentasi, mengerjakan soal latiha, UTS maupun UAS.[77]

Dengan evaluasi tersebut memudahkan guru untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang dilaksankan, dapat mengetahui bagaimana cara siswa melaksanakan pembelajaran secara daring. Selain itu, evaluasi juga digunakan untuk membiasakan siri pserta didik bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembahasan Strategi Guru dalam Pembelajaran Praktikum Fikih dengan Media Daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah

Guru sebagai penunjang dalam keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari kemampuannya dalam merumuskan sebuah perangkat pembelajaran sebagai syarat dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek dari perangkat pembelajaran yang mana guru diharuskan memiliki kemampuan kreatif dan inovatif dalam penetapatan maupun pengembangan dari yang telah ada.

[77] Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 10 September 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam praktikum pembelajaran fikih dengan media daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengan, guru dalam strateginya telah cukup baik dalam perumusan maupun pelaksanaan pembelajarannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Akan tetapi perlu diperhatikan dalam pelaksanaan inti pembelajaran, dengan keadaan mengharuskan pemelajaran dilaksanakan secara daring, pengawasan semakin sulit karena pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh tersebut. Adapun yang menjadi prinsip dalam pelaksaan strategi pembelajaran praktikum fikih sebagai berikut:

1) **Persiapan,** yang mana kegiatanya meliputi; penetapan tujuan, mempersiapkan alat dan bahan, penyesuaian alat dan bahan dengan peserta didik, memperhatikan resiko keamanan, mempersiapkan tata tertib, membuat petunjuk atau langkah-langkah.
2) **Pelaksanaan,** dalam pelaksanaan inti perlu adanya diskusi siswa dengan guru mengenai persiapan, dan pengawasan guru selama praktikum berlangsung.
3) **Tindak lanjut,** dalam upaya evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan adanya diskusi anatara guru dan peserta didik mengenai masalah-masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran prkatikum.

Strategi guru dalam praktikum pembelajaran fikih di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen dapat dijelaskan sebagai berikut sesuai dengan standar mutu dari pelaksanaan pembelajaran praktikum di atas:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Persiapan

Dalam mempersiapkan praktikum pembelajaran fikih ini, guru dengan strateginya menetapkan tujuan utama pembelajaran, yaitu agar dapat terlaksankannya kompetensi dasar mencoba, mengola dan menyaji ranah kongkrit dari materi sedekah, hadiah dan hibah. Selain itu untuk persiapan alat dan bahan, guru mengingatkan siswa untuk mempersiapkan yang perlu disiapkan.

Dengan adanya pembatasan sosial guru juga mengingatkan untuk memperhatikan keselamatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menjaga pembatasan sosial. Untuk petunjuk dan langkah-langkah pembelajaran guru membagikan link contoh pelaksaan pembelajaran materi sedekah hibah dan hadiah.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan praktikum pembelajaran fikih dilaksanakan dari rumah masing-masing dengan menggunakan media daring dalam kegiatannya, pada awal pelaksaan pembelajaran guru menyampaikan perihal pelaksanaan praktikum pembelajaran, menanyakan persiapan peserta didik mengenai alat dan bahan serta prosedur pelaksanaan. Pengawasan guru dengan pemantauan pelaksanaan amaliah ke Islaman sebagai absensi kehadiran pembelajaran daring.

Guru meminta kiriman video praktikum pembelajaran fikih yang telah disampaikan sebelumnya. Guru senantiasa menanyakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelancaran peserta didik dalam pelaksanaan praktikum pembelajaran sedekah, hibah, hadiah tersebut dengan minimnya respon dari peserta didik.

3) Tindak lanjut sebagai evaluasi

Dalam upaya mengahiri pembelajan praktikum pembelajaran fikih materi sedekah, hibah dan hadiah tersebut guru melakukan tanya jawab melalui *WhatsApp group chat* mengenai pelaksaan praktikum pembelajaran, kemudian meminta peserta didik untuk mengerjakan latian soal sesuai materi dalam modul siswa.

Dalam pertemuan ke empat luring, guru mengevaluasi pembelajaran dengan meminta perwakilan kelompokmuntuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran materi sedekah, hadiah dan hibah di depan kelas.

Dengan terlaksankannya kegiatan praktikum pembelajaran fikih dengan media daring tersebut, dapat terwujudnya tujuan utama pembelajaran namun dengan pelaksanaan yang tidak sempurna. Terdapatan prinsip pelaksananaan pembelajaran yang tidak terrealisakikan oleh guru dan peserta didik dalam masing masing aspek standar mutu pelaksanaan praktikum pembelajaran fikih dengan media daring.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Pembelajaran Praktikum Fikih dengan Media Daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah

Setiap kegiatan belajar mengajar baik itu dengan daring atau luring pasti ada faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan pelasanaanya, baik itu faktor yang mendukung kegiatan ataupun faktor yang dapat menghambat kegiatan pembejaran. Faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran praktikum fikih dengan media daring di MTs MA'ARIF Karangsambung dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Dalam wawancara bersama Siti Halimah selaku guru pengampu mata pelajaran fikih sebagai berikut

> "Semua kegiatan pembelajaran pasti ada faktor pendukung ataupun penghambatnya. Yang menjadikan faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran ini, yaitu tentunya perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik, metode pendekatan yang tepat, kemudian media yang memadai. Pihak madrasah sebenarnya ikut serta memberikan dukungan dalam proses kegiatan belajar mengajar yakni dengan digunakannya kurikulum darurat yang mana kegiatannya dilarang untuk memberatkan kegiatan belajar mengajar."[78]

Hasil wawancara tersebut menjelaskan, faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran praktikum fikih dengan media daring ada beberapa, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran yang

[78] Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 23 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik, sehingga pelakasanaan kegiatan pembelajaran praktikum lebih terkondisikan dan terarah agar mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudian pemilihan metode pendekatan yang tepat sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dan merasa tidak monoton dalam kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring. Media pembelajaran yang cukup mudah dijangkau menjadi salah satu faktor pendukung, karena dirasa tidak memberatkan peserta didik selama pembelajaran daring.

Dalam pembelajaran faktor terpenting dalam pembelajaran daring tentunya kuota internet yang dibagikan oleh KEMENDIKBUD dalam satu bulan sekali, itu menjadi penting karena kebutuhan utama dalam pembelajaran daring adalah kuota internet, dimana internet adalah faktor utama dalam menghubungkan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Dipaparkan juga dalam hasil wawancara tersebut, kurikulum darurat yang ditetapkan untuk tidak memberatkan kegiatan pembelajaran daring sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah dan tetap tercapainya tujuan pembelajaran.

Faktor lain yang menjadi pendukung kegiatan pembelajaran praktikum fikih dengan daring yaitu, antusias peserta didik yang mengikuti kegiatan balajar mengakar, dengan antusias peserta didik yang besar menjadikan tujuan pembelajaran mudah tercapai, selain itu guru pengampu yang senantiasa memimbing peserta didiknya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran praktikum fikih degan daring.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran praktikum fikih dengan daring, terdapat juga faktor penghambat kegiatan pembelajarannya, diantaranya dijelaskan oleh Siti Halimah, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran fikih sebagai berikut

> "kemudian untuk faktor penghambatnya terdapat beberapa, yang paling umum terjadi yaitu di media sebagai sarana prasarana pembelajaran daring, seperti murid yang tidak atau belum diijinkan untuk memiliki *smartphone,* yang kondisi jaringan dirumahnya yang buruk, tak jarang murid yang kemudian kehabisan kuota internet. Atau kadang instruksi yang disampaikan guru kurang bisa dipahami murid pada saat pembelajaran daring."[79]

Dari keterangan tersebut dijelaskan berbagai faktor yang mengahambat pelaksanaan pembelajaran praktikum fikih selama pembelajaran dengan daring. Dan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran praktikum fikih dengan daring seperti faktor media sebagaia sarana prasarana pembelajaran, perbedaan kondisi kesiapan murid dalam menyiapkan pembelajaran daring menjadi salah sat faktor pengahmabt, dimana beberapa murid ada yang tidak atau belum diijinkan untuk memiliki *smartphone* sendiri oleh orang tuanya, sehingga mengahruskan murid untuk bergabung dengan murid lain untuk masuk kedalam grup WhatsApp atau tada juga yang nomor yang

[79] Siti Halimah, Guru Fikih Kelas VIII, Wawancara, MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah, 23 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimasukan dalam grup kelas adalah nomor orang tuanya, sehingga peserta didik tidak ikut intens dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Faktor lainnya mengenai kondisi jaringan internet di rumah peserta didik buruk, sehingga koneksi pembelajaran menjadi terhambat dan pembelajaran menjadi tidak kondusif atau terkadang saat kuota internet peserta didik habis dan belum mampu membelinya lagi menjadikan peserta didik tertinggal dalam penyampaian materi secara daring. Selain itu faktor lainnya yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran praktikum fikih dengan daring, penyampaian materi yang disampaikan guru yang kurang jelas dalam menginstrusikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu faktorya. Peserta didik kurang memahami instruksi atau materi yang disampaiakan oleh guru pada saat pembelajaran dengan daring. Sehingga tujuan pembelajaran menjadi terhambat dan sulit mencapai tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian merupakan hasil penelitian yang telah direduksi dan disajikan dalam narasi yang lebih ringkas. Berdasarkan hasil analisi dari penelitian yang dilakukan mengenai strategi guru dalam praktikum pembelajaran fikih dengan media daring di MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah dapat disumpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam praktikum pembelajaran fikih di MTs MA'ARIF Karangsambung yaitu dengan; menentukan tujuan utama dari pembelajaran, pemilihan sistem pendekatan, pemilihan dan penetapan prosedur pengajaran, evaluasi pembelajaran.
    1) Tujuan utama dari praktikum pembelajaran fikih yaitu untuk dapat menciptakan suasan pembelajaran yang lebih bervariatif, materi pelajaran dapat diterima siswa dengan baik dapat menumbuhkan dan meningkatkan tingkat keterampilan dan keimanan peserta didik dengan selalu mengamalkan materi pembelajaran fikih dalam kehidupan sehari-hari.
    2) Untuk sistem pendekatan guru memilih untuk menggunakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dengan pendekatan kontekstual dan masih dalam pengawasan guru.
    3) Dalam praktikum pembelajaran fikih, guru menggunkan teknik pengajarannya dengan siswa diharuskan untuk membiasakan diri mengamalkan amaliah keislaman di satu jam pelajaran dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap pertemuan, selain itu praktikum pembelajaran juga dilaksanakn dengan pembuatan video praktik yang kemudian dikirm kepada guru sebagai tugas pembelajaran mata pelajaran fikih. Selanjutnya untuk media pembelajaran, guru memilih menggunakan aplikasi WhatsApp dalam kegiatan belajar mengajar dengan membuat grup kelas yang berisikan peserta didik, wali kelas, dan guru pengampu mata pelajaran. Aplikasi tersebut digunakan karena sifatnya yang mudah dan tidak memberatkan interaksi dalam pembelajaran anatara guru dan peserta didik. Untuk praktikum pembelajaran guru menggunakan media visual yaitu video dalam pengumpulan tugas praktikum pembelajaran fikih.

4) Untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran guru dapat menggunakan ulangan, presentasi, pemberian tugas, UTS bahkan UAS untuk padat mengetahui perkembangan pembelajaran peserta didik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar pastiya tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat, yang terjadi. Faktor pendukung yang ditemui peneliti diantaranya pemberian subsidi kuota internet dari pemerintah dan juga madrasah sebagai penunjang kegiatan pembelajaran daring, metode dan pendekatan yang digunakan guru untuk praktikum pembelajaran daring, penggunaan kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

darurat yang mana kegiatan belajar mengajar tidak memberatkan guru dan peserta didik.

Untuk faktor penghambat dari strategi guru dalam pembelajaran praktikum fikih secara daring yaitu randahnya motivasi belajar pada peserta didik, kurangnya dukungan belajar dari orang tua. Faktor penghambat lainnya yaitu jaringan internet yang kurang memadai sehingga kegiatan pembelajaran menjadi terhambat.

B. Saran

Sebagai pembehasan terakhir dalam penulisan penelitian ini, berikut beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran praktikum fikih dengan daring

1. Bagi peserta didik, diharapkan sebaiknya untuk lebih meningkatakan antusias dan semangat belajar walaupun dalam sistem pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing sehingga dapat terciptanya kualitas pendidikan yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik
2. Bagi orang tua atau wali peserta didik untuk senantiasa selalu memberi dukungan kepada anaknya untuk selalu semangat dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, jika tidak mampu secara fisik bisa juga dengan dukungan moral.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk para guru diharapkan untuk selalu memberi bimbingan secara intensif dan semakin meningkatkan kualits dalam mengelola kelas dengan selalu memperhatikan kondisi peserta didik
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat melakuakn penelitian dengan lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 1998. "*Mengenal Keragaman Paradigma Dan Strategi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa dan Sastra".* Malang: FPBS HIP Malang.

Bahri Syaiful dan Anwar Zain. 1996. "*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dahiya, S., Jaggi, S., Chaturvedi, K.K., Bhardwaj, A., Goyal, R.C. and Varghese, C.. 2016. An eLearning System for Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*. 12(3).

Departemen Agama RI. 2012. Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum dan Luar Biasa. tt.

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Dewan Redaksi Ensiklpopedia islam. 2002. "*Ensiklopedia Islam 2".* Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Houeve.

Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. "*Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya".* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI.2008. "*Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah"*. Jakarta: t.p.

Djamarah dan Zain. 2006. "*Strategi Mengajar"*. Jakarta : Rineka Cipta.

Djamaroh Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2002. "*Strategi Belajar Mengajar"* Jakarta: Rineka cipta.

Dokumen. 2020. MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah.

Dwijaya I wayan. 2020. "*Metodelogi Penelitian Pendidikan*". Denpasar: Yayasan Gandhi Puri.

Fathul A Aziz. 2019."Fikih Ibadah Versus Vikih Muamalah". *Jurnal ekonomi Islam*. Vol. 7 No. 2.

Fransiska Timoria Samosir. 2018. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)". *Record and Library Journal*, Volume 4, No. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fuad Zakky. 2002. *"Konsep Strategi Belajar Mengajar Qur'an".* Surabaya: Nizamia. Jurnal Pendidikan IAIN Sunan Ampel.

Halimah Siti. 2021. Guru Fikih Kelas VIII. Wawancara. MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah.

Hanifudin. 2021. Waka Kurikulum. Wawancara. MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah.

Harahap Nursapiah. 2010 "*Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.

Hardiyanto Sigit. 2019. "Studi Deskriptif Mengenai Opini Mahasiswa Terhadap Fenomena Aplikasi Whatshapp di Universitas Muhammadiyyah Tapanuli selatan". *Jurnal Karib.* Vol 3, No. 2.

https://Referensi.data,kemendikbud.go.id/tabs.php?npsn=20363562. diakses pada tanggal 25 April 2021.

https://support.google.com/edu/classroom/answer/6020279?hl=id. diakses pada tanggal 13 september 2021.

https://tafsirweb.com/4473-quran-surat-an-nahl-ayat-125.html. diakses pada tanggal 18 Juni. 2021

Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume IX, No. 2, Juli – Desember 2020, hal. 1633.

Karismanto. 2003. "*Teknik Model dan Strategi Pembelajaran dalam Matematika*". Yogyakarta: LkiS.

Kemendikbud. 2021. "Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaran Belajar dari Rumah". https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedomanpenyelenggaraan-belajar-dari-rumah.

Kementrian Agama dan RI. 2012. *Al-Qur'an*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.

Kuntoro. 2017. "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi". *Journal Indonesia Language Education and Literatur*, Vol. 3 No. 1.

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ma'mun Muhammad. 2021. Kepala Madrasah. Wawancara. MTs MA'ARIF Karangsambung Kebumen Jawa Tengah.

Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Monica Junita, Dini Fitriawati. 2020. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19"

Muhadjir Noeng. 1996. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Yogyakarta: Rakesarasin.

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007. tentang "*Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*" Bab I. pasal 2. Ayat (1).

Rahmawati, Fitriana. 2011. "*Pengaruh pembelajaran Geometri dengan Pendekatan Induktif"*. Edumatica. Vol. 01. No. 02.

Riyanto Yatim. 2010. "*Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*". Jakarta : Kencana.

Rusmini. 2017. "*Metode Penelitian*". Jambi: PUSAKA.

Sudijono Anas. 2003. "*Pengantar Evaluasi Pendidikan*". Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2010. *"Statistik untuk Pendidikan*". Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. "*Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*.

Sumadi Suryabrata. 1987. "*Metode Penelitian*". Jakarta: Rajawali.

Wina Sanjaya. 2016. "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.

Winatapura, Udin. 1993. "*Srategi Belajar Mengajar IPA Modul 1-9 UT".* Jakarta: Depdikbud.

Yunus Andi Muhammad. 2001. "Strategi Pemberian Tugas Praktikum dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Barebbo". *Al-Qayyimah:Jurnal Pendidikan PAI.* Vol. 3 Nomor 2/Desember.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yusuf A. Muri. 2014. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*". Jakarta: Kencana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id